



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING CHIPS*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 013 KOTO TUO
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH:

ULFA MAISYARAH

NIM: 11910822935

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING CHIPS*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 013 KOTO TUO
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ULFA MAISYARAH

NIM: 11910822935

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ulfa Maisyarah NIM. 11910822935 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1444 H
07 Juni 2023 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ulfa Maisyarah NIM. 11910822935 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Dzulhijjah 1444 H/ 27 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 08 Dzulhijjah 1444 H
27 Juni 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj. Syafrida M.Ag.

Penguji II



Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III



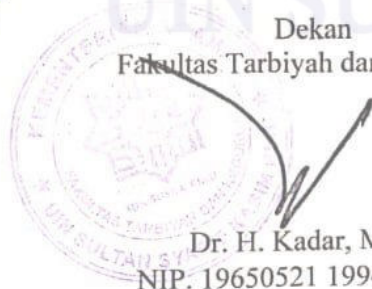
Dr. Andi Murniati M.Pd.

Penguji IV



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Maisyarah
NIM : 11910822935
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo, 05 Februari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
1B8AKX507649689

Ulfa Maisyarah
NIM. 11910822935



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Abd. Gani dan ibunda Nurzeni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi ibu Vera Sardila, M.Pd. dan Penasehat Akademis ibu Dr. Yasnel, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala SDN 013 Koto Tuo Hj. Salmi, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas V bapak Daswar S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2019 terutama mahasiswa kelas B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Untuk keluarga besar penulis terimakasih terutama untuk kakak tercinta saya Ayu Murni Ariska, S.Psi, Sri Maryanti, M.Pd, dan adek tercinta Lisdiana, M. Rafa Syahputra dan M. Rafi Marselo dan Abang ipar Mulya Candra Deva, S.I.Kom, Andri Rahmadani, S.P. Dan sepupu Rahmat Viki, Ayu, Dayat, Ferdiansyah, Sonia, serta seluruh anggota keluarga yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
8. Untuk keluarga penulis terutama kepada Egi Rivaldi, S.E, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dan memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9 Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Annisa Riyanti Nasution, Titi Gustina, Khoironi Nur Azizah, Nurhasanah, Azillah, Neti Putri, Nur Pitra, Nur Pitri, Rahma Wati Arani, dan Vivi Anggraini, S.I.Kom, yang telah menemani disaat suka maupun duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini, dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 07 Juni 2023
Penulis,



ULFA MAISYARAH
NIM.11910822935

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

“Allah tidak akan membebani seseorang melaikan sesuai kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

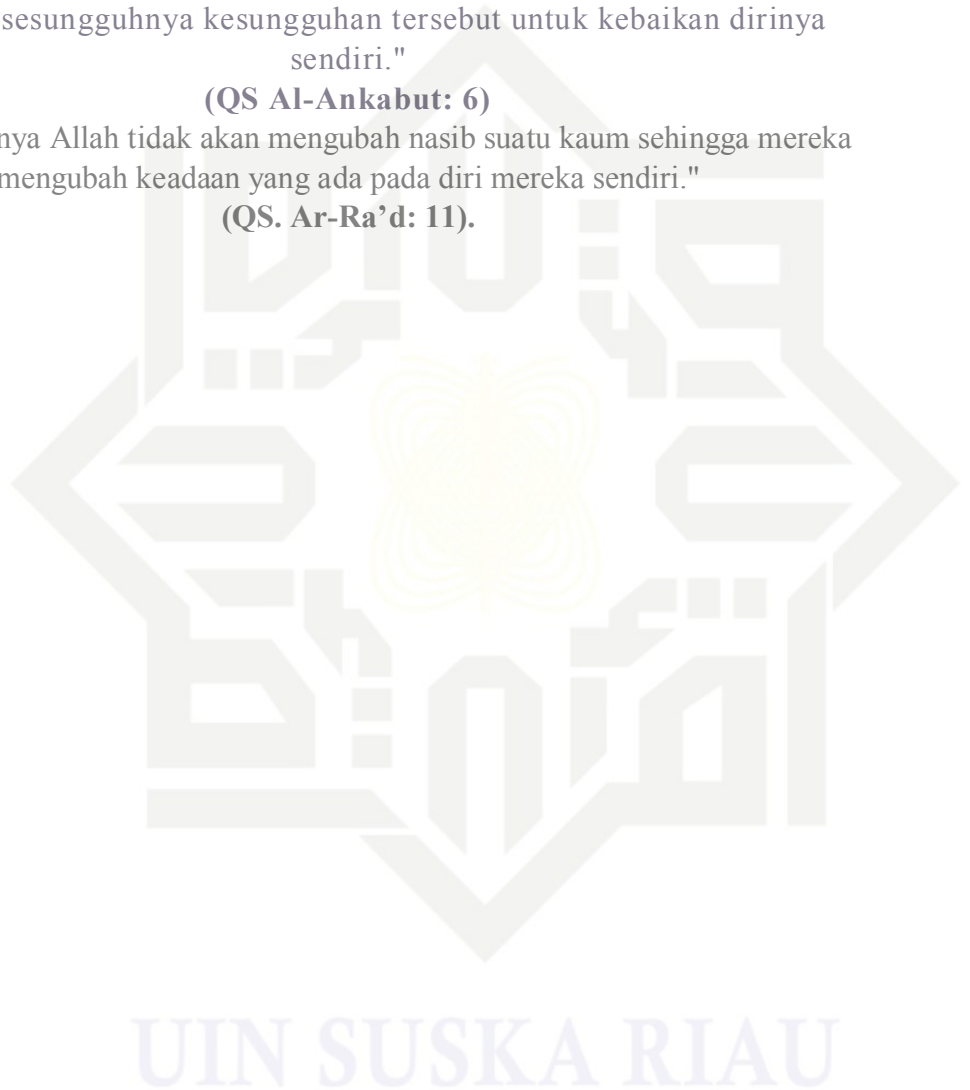
(Q.S Al-Insyirah :6)

Bersungguh Sungguhlah di Jalan Allah. "Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri."

(QS Al-Ankabut: 6)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11).




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin
-Yang Utama Dari Segalanya-

Sujud syukurku persembahkan kepada Allah SWT. Dengan naungan rahmat dan hidayahmu sehingga saya bisa menjadi pribadi yang beriman. Atas karunia serta keindahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku. Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada nabi agung kita Nabi Muhammad SAW.

-Ibu dan Ayah Tercinta-

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Nurzeni dan Ayahanda tercinta Abd. Gani yang selalu mendoakan putrimu dalam sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama ini ayahandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebat do'a telah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Sebagai tanda bati, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada hentinya ku persembahkan karya kecil ini kepada mu. Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu "Aamiin..."

-Dosen Pembimbing-

Ibu Vera Sardila, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terimakasih atas sudinya ibu meluangkan waktu untuk membimbing ananda dari awal sampai ananda menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ulfa maisyarah (2023): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan, subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *talking chips* yang berfokus pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 24 orang siswa SDN 013 Koto Tuo. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *talking chips* dan keterampilan berbicara. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes keterampilan berbicara siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dekriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa model pembelajaran kooperatif *talking chips* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan hasil keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 48,95% atau tergolong kurang sempurna. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 55,62% atau tergolong cukup sempurna. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 81,45% atau tergolong sempurna. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan di kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips Keterampilan Berbicara*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ufa Maisyarah, (2023): The Implementation of Talking Chips Cooperative Learning Model in Increasing Student Speaking Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 013 Koto Tuo, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency

This research aimed at finding out the increase of student speaking skills on Filling Independence Event the third theme of Events in Life the seventh theme at the fifth grade of State Elementary School 013 Koto Tuo, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency through the implementation of Talking Chips cooperative learning model focusing on Indonesian Language lesson content. This research was instigated with the low of student speaking skills. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 24 students at State Elementary School 013 Koto Tuo. The objects were Talking Chips cooperative learning model and speaking skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, interview, documentation, and student speaking skill test were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, Talking Chips cooperative learning model could increase student speaking skills. It could be identified from the result of student speaking skills that was 48.95% before the action, and it was on almost perfect category. After the action research was conducted in the first cycle, the result of student speaking skills increased to 55.62%, and it was on pretty perfect category. In the second cycle, it increased to 81.45%, and it was on perfect category. Therefore, it could be concluded that Talking Chips cooperative learning model could increase student speaking skills on Filling Independence Event the third theme of Events in Life the seventh theme at the fifth grade of State Elementary School 013 Koto Tuo, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency.

Keywords: *Talking Chips Cooperative Learning Model, Speaking Skills*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ألفة ميسرة، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج التعليم التعاوني بطاقة الحديث لترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في محتوى درس اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو توا في مديرية ١٣ كوتو كمبار بمنطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية مهارة الكلام لدى التلاميذ في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو توا في مديرية ١٣ كوتو كمبار بمنطقة كمبار في الموضوع السابع أحداث في الحياة، الموضوع الفرعي ٣ أحداث تملأ الاستقلال من خلال تطبيق نموذج التعليم التعاوني بطاقة الحديث، ويركز في محتوى درس اللغة الإندونيسية. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد البحث مدرس واحد و ٢٤ تلميذا بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو توا. وموضوع البحث نموذج التعليم التعاوني بطاقة الحديث ومهارة الكلام. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتوثيق واختبار مهارة الكلام. وتقنيات مستخدمة لتحليل البيانات تحليل وصفي كيفي بالنسبة المئوية. بناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات، عرف بأن تطبيق نموذج التعليم التعاوني بطاقة الحديث يرقى مهارة الكلام لدى التلاميذ. تم معرفة ذلك من أن مهارة كلام التلاميذ قبل الإجراء ٤٨،٩٥٪ أي تكون في مستوى ضعيف. وبعد الإجراء في الدورة الأولى، ترفت إلى ٥٥،٦٢٪ أي تكون في مستوى مقبول. وفي الدورة الثانية ترفت أيضا إلى ٨١،٤٥٪ أي تكون في مستوى جيد. لذلك، استنتج بأن تطبيق نموذج التعليم التعاوني بطاقة الحديث يرقى مهارة الكلام لدى التلاميذ في الموضوع السابع أحداث في الحياة، الموضوع الفرعي ٣ أحداث تملأ الاستقلال في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٣ كوتو توا في مديرية ١٣ كوتو كمبار بمنطقة كمبار.



الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني بطاقة الحديث، مهارة الكلام

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	II
SURAT PERYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
Motto	x
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	13
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	40
D. Indikator Keberhasilan	42
E. Hipotesis Tindakan	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Rancangan Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	59
C. Refleksi	107
D. Pembahasan.....	108
E. Pengujian Hipotesis.....	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

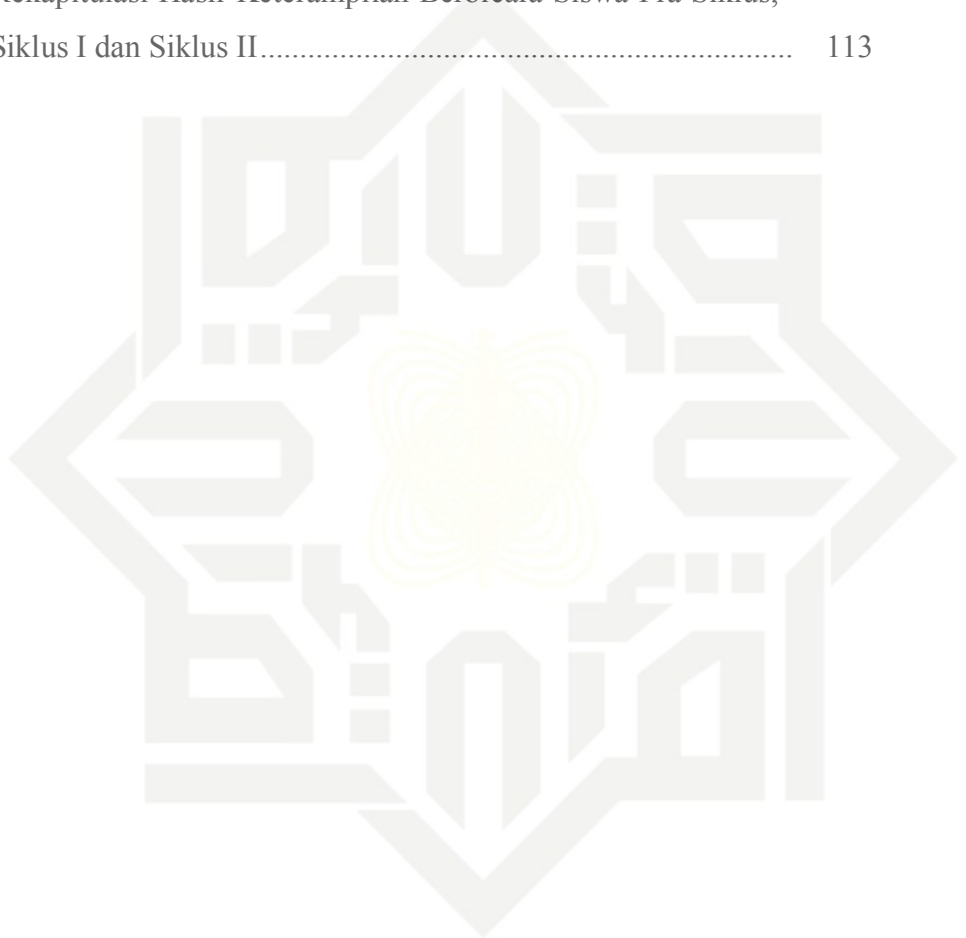
Tabel III.I.	Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i>	41
Tabel III.1	Kriteria Persentase Aktivitas Guru dan Siswa.....	53
Tabel III.2	Kategori Keterampilan Berbicara	54
Tabel IV.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 013 Koto Tuo ..	56
Tabel IV.2	Data Siswa/Siswi SDN 013 Koto Tuo	57
Tabel IV.3	Nama Siswa/Siswi Kelas V SDN 013 Koto Tuo.....	58
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana SDN 013 Koto Tuo	69
Tabel IV.5	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pra Tindakan	60
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	66
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	67
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	69
Tabel IV.9	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i> Siklus I Pertemuan 1	73
Tabel IV.10	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i> Siklus I Pertemuan 1	77
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i> Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	80
Tabel IV.12	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	82
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	90
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	91
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)	92
Tabel IV.16	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i> Siklus II Pertemuan 1	96
Tabel IV.17	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i> Siklus II Pertemuan 2.....	100
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

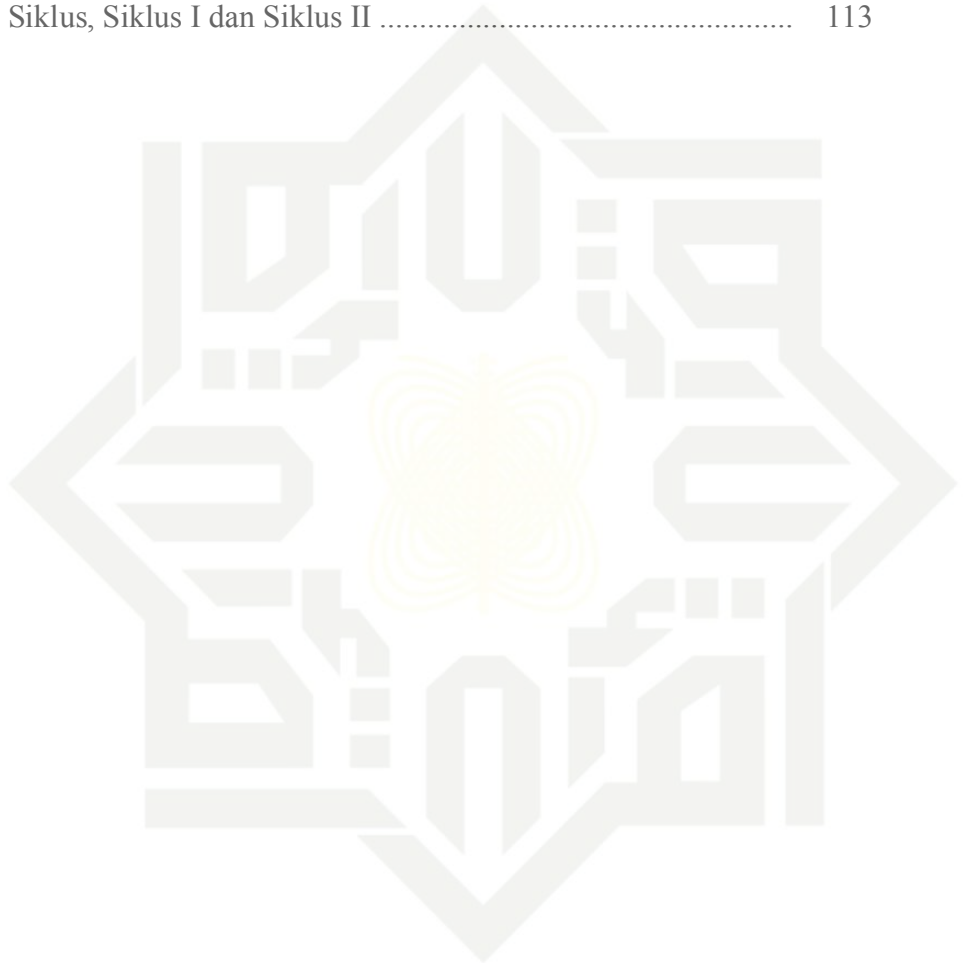
Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Talking Chips</i> Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)	104
Tabel IV.19 Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II.....	105
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	108
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	111
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	113



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	110
Grafik IV.2	Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	112
Grafik IV.3	Perbandingan Indikator Keterampilan Berbicara Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	113



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, maka tindakan pertama dan paling penting adalah tindakan sosial. Suatu tindakan tepat untuk saling menukar pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran, saling mengutarakan perasaan atau keyakinan. Salah satu cara agar dapat mencapai tindakan tersebut adalah dengan bahasa, yang memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional.

Keterampilan seseorang dalam berbahasa meliputi empat aspek dasar, yaitu keterampilan mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*).¹ Dari keempat aspek keterampilan tersebut ada satu aspek keterampilan yang sangat vital untuk dibina dan dikembangkan, yaitu keterampilan berbicara.

Berbicara merupakan suatu keterampilan yang tidak akan berkembang apabila tidak dilatih. Keterampilan berbicara seseorang akan semakin baik apabila ada pembiasaan dan latihan secara terus menerus. Sebaliknya jika seseorang ragu, takut, malu dalam berlatih berbicara maka keterampilan berbicara itu akan semakin jauh dari penguasaan.

Keterampilan berbicara akan semakin mudah dikembangkan apabila seseorang memperoleh kesempatan untuk mengkomunikasikan sesuatu secara alami kepada orang lain, dalam kesempatan yang bersifat informal. Selama

¹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: CV Angkasa, 2013), hlm.1.

kegiatan belajar di sekolah, guru menciptakan berbagai lapangan pengalaman yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Keterampilan berbicara seseorang akan menjadi lebih baik apabila banyak berlatih, dengan begitu diharapkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam berbicara. Apabila banyak berlatih maka mereka dapat berkomunikasi dengan baik dan memiliki tata bahasa yang juga semakin baik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Ketika seseorang telah mumpuni dalam berkomunikasi dan memiliki tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, maka tidak sulit bagi mereka untuk dapat berbicara dimuka umum, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan yang ada dalam diri mereka.

Oleh sebab itu, perkembangan komunikasi dan bahasa pada anak Sekolah Dasar sangat diperlukan, karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan maka peserta didik akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Bahasa yang baik akan berpengaruh pada komunikasi dan cara memilih kata-kata, sehingga mereka dapat menyampaikan gagasan mereka dengan "*qaulan baligha*".

Perlu perhatian khusus bagi perkembangan bahasa anak usia tersebut, namun tidak semua anak dapat belajar keterampilan berbicara dengan mudah dan cepat. Guru seharusnya bisa mengatasi masalah tersebut dengan cara menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang baik, agar pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berjalan dengan efektif, maka guru harus mengetahui hakikat belajar dan mengajar.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku secara keseluruhan untuk berinteraksi dengan lingkungan,² sedangkan mengajar merupakan usaha menciptakan sistem lingkungan yang terdiri atas komponen mengajar, tujuan pengajaran, siswa, materi pelajaran, metode pengajaran, dan media pembelajaran.³

Kegiatan berbicara merupakan kegiatan yang membutuhkan berbagai macam pengetahuan dan kemampuan yang sangat kompleks. Ketika berbicara seseorang harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi, tanpa rasa ragu, tanpa rasa malu sehingga orang yang berbicara akan yakin dengan apa yang mereka sampaikan.

Bagi siswa, keterampilan berbicara itu sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat meningkatkan informasi yang diterima dari guru. Bertolak dari penjelasan ini, yang didasari oleh pengamatan peneliti di kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, guru telah berupaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, diantaranya :

1. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan membawa media gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran.

² Asri Budiningsih, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm.20.

³ Iskandar wassid. *Strategi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru mempraktekkan materi pelajaran, khususnya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran
3. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
4. Guru membiasakan siswa untuk berbicara di depan kelas, agar melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat didepan umum
5. Guru membiasakan siswa agar selalu menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara, baik itu ketika bertanya, menjawab maupun memberi tanggapan,

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dengan guru kelas V bapak Daswar, S.Pd mengatakan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara belum optimal. Hal ini dapat diamati dari masalah belajar yang dialami oleh siswa pada saat proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang umum yaitu siswa belum mampu berbicara secara formal. Masih banyak siswa yang berbicara menggunakan bahasa ibu karena pengaruh lingkungan tempat tinggalnya. Rendahnya keterampilan berbicara siswa tampak pada materi menanggapi masalah.⁴ Masalah yang ada pada siswa yaitu, siswa belum bisa membiasakan diri memiliki sikap terampil dalam berbicara untuk mengemukakan pendapat dan ide atau gagasannya di depan umum.

⁴ Daswar, *Guru Kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, Wawancara Pribadi, 11 Januari 2023.

Jika diamati kemampuan berbicara siswa berdasarkan aspek keterampilan berbahasa maka keterampilan berbicara siswa belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 24 siswa 18 orang siswa (75%) tidak bisa mengucapkan lafal dengan tepat dan benar
2. Dari 24 siswa 20 orang siswa (83%) masih menggunakan bahasa ibu saat proses pembelajaran berlangsung
3. Dari 24 siswa 19 orang siswa (79%) masih belum mampu menyampaikan materi (berbicara) dengan lancar

Dari gejala diatas, dapat dipahami keterampilan berbicara siswa tersebut masih terlampau jauh dari kategori yang ditetapkan, yaitu sebesar 75. Adapun siswa yang aktif dalam berbicara berdasarkan penilaian unjuk kerja hanya didominasi beberapa siswa saja, dari 24 siswa hanya beberapa siswa saja yang telah mencapai kategori, sedangkan siswa lainnya masih berada di bawah kategori.

Pembelajaran berbicara bertujuan agar siswa mampu berbicara dengan menggunakan bahasa berdasarkan kosa kata bahasa Indonesia serta sesuai dengan konteks dimana pembicara tersebut sedang berbicara. Agar tujuan itu dapat tercapai dan dapat dikuasai maka diperlukan model-model pembelajaran berbicara yang dapat dibentuk secara kreatif melalui elaborasi proses pembelajaran. Guru harus mampu melibatkan siswa dalam berbagai forum

pembicaraan, baik dalam kelas, maupun di lingkungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa.

Adapun model pembelajaran meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu dapat diterapkan model *Talking Chips*. Model pembelajaran *Talking Chips* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain.

Tujuan utama penggunaan model *Talking Chips* adalah agar siswa yang awalnya tidak berani mengungkapkan pendapat mereka maka akan memiliki keberanian untuk berbicara, karena mendapat kesempatan yang sama dengan siswa yang lain. Setiap siswa memiliki jumlah *Chips* yang sama yang digunakan sebagai tiket mereka untuk mengungkapkan pendapat. Model *Talking Chips* dianggap mampu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara.

Anita Lie menyebutkan bahwa dalam kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan menengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain. Jadi, model *Talking Chips* dianggap efektif sebab setiap siswa diberi kesempatan untuk berbicara.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Talking Chips* ini adalah dapat membuat siswa aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan berpartisipasi dalam diskusi, menumbuhkan dan melatih keberanian siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berargumen bagi siswa yang pemalu dan sukar berbicara, mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok, meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa didorong teman sebayanya dalam berdiskusi.

Pembelajaran model *Talking Chips* adalah model pembelajaran yang menarik namun cukup sulit dalam pelaksanaannya, karena memerlukan persiapan yang cukup sulit. Selain itu dalam pelaksanaannya guru dituntut untuk dapat mengawasi setiap siswa yang ada di kelas.

Sebelumnya model *Talking Chips* ini pernah diterapkan oleh Tuti Hayati dalam skripsinya yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Chips*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran *Talking Chips* pada mata pelajaran PKn di kelas III MIS Tarbiyatul Falah Kaunggading Pamijahan Bogor tahun ajaran 2011/2012. Tuti Hayati menyimpulkan bahwa pembelajaran *Talking Chips* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III MI Tarbiyatul Falah, Kaunggading Pamijahan Bogor sebesar 80%. Peningkatan hasil belajar siswa tampak dari kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh keaktifan, interaksi, sikap, dan antusias siswa dalam melaksanakan mengikuti proses pembelajaran dan dari nilai setelah diadakan tes.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Lailatul Nurul Ayni pada tahun 2018, yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Memberikan Tanggapan Disertai Alasan Melalui Metode *Talking Chips* Pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Kelas VIa MI Badrussalam Kali Kendal Surabaya.” Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan Metode *Talking Chips* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi memberikan tanggapan disertai alasan, penerapan metode tersebut dikatakan berjalan dengan baik. Penelitian tersebut bertujuan untuk membuktikan peningkatan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode pembelajaran *Talking Chips* di kelas VIa MI Badrussalam Kali Kendal Surabaya. Lailatul Nurul Ayni menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas VIa MI Badrussalam Kali Kendal Surabaya.

Penelitian-penelitian di atas membahas tentang pembelajaran *Talking Chips* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut relevan karena memiliki variabel proses yang sama yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Chips*.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengemukakan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* di SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar seperti hasil penelitian yang terdahulu. Karena dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Talking Chips* mempunyai banyak kelebihan, salah satunya adalah dapat membuat siswa aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan berpartisipasi dalam diskusi, serta menumbuhkan dan melatih keberanian siswa dalam berargumen bagi siswa yang pemalu dan sukar berbicara.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. *Talking Chips*

Talking Chips merupakan model pembelajaran dengan sistem yang mempunyai kartu berhak berbicara. Berbicara yang dimaksud dapat berupa bercerita. *Talking Chips* dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Model *Talking Chips* mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran. Millis mengemukakan *Talking Chips* merupakan model yang dapat digunakan untuk mendorong partisipasi penuh masing-masing anggotanya untuk menyampaikan informasi dan berkontribusi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Putra menjelaskan bahwa *Talking Chips* tidak hanya melatih siswa untuk berbicara tetapi juga menciptakan kondisi aktif dan kreatif di dalam kelas. Nagel mengemukakan bahwa *Talking Chips* memiliki dampak positif dalam tanggung jawab masing-masing individu dan kelompok serta kemampuan berhubungan dengan orang lain. Lebih lanjut dijelaskan bahwa *Talking Chips* merupakan salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk belajar bersosialisasi. Lie (menyimpulkan kelebihan dari model pembelajaran tipe *Talking Chips*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu menyamaratakan kesempatan kerja dalam kelompok, setiap anggota kelompok dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, tanggung jawab masing-masing siswa untuk memahami bahan ajar akan lebih mudah tercapai, membangun komunikasi yang lebih baik. Selain terdapat kelebihan tersebut, *Talking Chips* juga memiliki kelemahan yaitu siswa merasa takut ketika tidak mempunyai ide sedangkan mereka masih memiliki kartu.

Model Pembelajaran *Talking Chips* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang heterogen. Heterogen dalam hal ini, perolehan nilai sebelumnya, jenis kelamin, agama, etnis/suku, dan sebagainya. Sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang nilainya tinggi, sedang, dan rendah, baik laki-laki maupun perempuan.⁵

2. Keterampilan Berbicara

Pada hakikatnya keterampilan berbicara adalah keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara sangat penting dimiliki seseorang agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penutur dan mitra tutur dalam berkomunikasi. Bentuk komunikasi lisan ini paling banyak digunakan

⁵ Acep Amirta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Talking Chips* Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Konsep Ikatan Kimia," Skripsi, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang dalam kehidupan sehari-hari, karena bentuk komunikasi verbal dianggap paling sempurna, efisien dan efektif .

Dengan memperhatikan betapa pentingnya keterampilan berbicara, maka setiap orang dituntut untuk dapat berbicara dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Keterampilan ini tidak diperoleh secara otomatis, melainkan harus belajar dan berlatih . Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk belajar dan melatih keterampilan berbicara anak adalah melalui pendidikan di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai maka diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan dan memperbaiki keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif yang berkenaan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia yang ditinjau dari segi kemampuan berbicara dalam proses pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa (*language competence*) yang baik.

Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik juga

diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar, agar peserta didik dapat meneladaninya. Suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini.

Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita sebagai umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak. Dalam komunikasi yang lancar, proses perubahan dari pembicara menjadi penyimak maupun dari penyimak menjadi pembicara terjadi begitu cepat, terasa sebagai suatu peristiwa biasa dan wajar. Oleh sebab itu, pengertian bahasa ditinjau dari dua segi, yakni segi teknis dan segi praktis.

Pengertian bahasa secara teknis adalah seperangkat ujaran yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Dari pengertian secara praktis ini dapat kita ketahui bahwa bahasa dalam hal ini mempunyai dua aspek, yaitu aspek sistem (lambang) bunyi dan aspek makna. Bahasa disebut sistem bunyi atau sistem lambang bunyi karena bunyi-bunyi bahasa yang kita dengar atau kita ucapkan itu sebenarnya bersistem atau memiliki keteraturan. Dalam hal ini, istilah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem bunyi hanya terdapat di dalam bahasa lisan, sedangkan di dalam bahasa tulis bahasa sistem bunyi itu digambarkan dengan lambang-lambang tertentu yang disebut huruf. Dengan demikian, bahasa selain dapat disebut sistem bunyi, juga disebut sistem lambang.

Dari pemaparan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa Ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶

2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips*

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.⁷

Selain itu, model juga diartikan sebagai sesuatu yang patut ditiru dari suatu pola atau contoh. Model pembelajaran adalah pola komprehensif yang patut dicontoh menyangkut bentuk pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.⁸

⁶ Dhea Anatasya, dkk. *Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*, Jurnal Tugas M&K Kajian Kebahasaan Kelas R3-Kelompok 7

⁷ Istarani, (2012), *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, hlm. 1.

⁸ Iif Khoiru Ahmadi, dkk. (2011), *Strategi Pembelajaran sekolah Terpadu*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, hlm. 142.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Aziez model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran, memberi pedoman kepada guru dikelas dalam latar pengajaran maupun latar lainnya, dan mengevaluasi hasil belajarnya.⁹

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁰

Dari beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa model adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lainnya yang berisi tentang rangkaian penyajian materi ajar untuk mencapai tujuan belajar.

Selain itu, secara spesifik model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan

⁹ F. Aziez, (2010), *Ensiklopedia Pendidikan Lengkap*. Jakarta: PT Adi Aksara Abadi Indonesia, hlm. 133.

¹⁰ Rusman, (2016), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, hlm. 133.

kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.¹¹

b. Hakikat Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris dengan kata kerja *cooperate* yang berarti bekerja bersama-sama. Sedangkan kooperatif dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti bersifat kerjasama. Secara umum, pengertian pembelajaran kooperatif ditafsirkan berbeda-beda oleh para ahli. Menurut Roger, pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok belajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.¹²

Menurut Anita Lie, mendefinisikan pembelajaran kooperatif atau pembelajaran bergotong royong merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama sesamanya pada saat mengerjakan tugas terstruktur.¹³ Sedangkan menurut Eggen dan Kauchak dalam Hasan Fauzi Maufur pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Di

¹¹ Akhadiah, Sabarti, dkk. 2019. *Materi Pokok Menulis 1*. Jakarta : Karunika UT, hlm. 24.

¹² Miftahul Huda, *kooperatif learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 29

¹³ Anita Lie, *Cooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. (Jakarta:Kencana, 2008), hlm.12.

dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.¹⁴

Menurut Shepardson dalam aninditya Sri Nugraheni, ciri-ciri model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :¹⁵

- 1) Guru harus mengupayakan terwujudnya interaksi antar siswa yang berada dalam sebuah kelompok (*student-to-student interaction*). Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan kondisi yang mampu memberikan kesempatan yang merata kepada anggota kelompok untuk memberikan pendapat, menyampaikan ringkasan, mempertahankan pendapat, ataupun memberikan jalan keluar jika mengalami permasalahan dalam diskusi.
- 2) Guru harus menciptakan interpendensi positif di kalangan anggota kelompok. Artinya, masing-masing anggota kelompok harus diupayakan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik perlu menjelaskan kepada kelompok bahwa masing-masing

¹⁴ Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mangasikkan*. (Semarang: Sindur Press, 2009) hlm. 129

¹⁵ Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pedagogia, 2012) hlm. 47

anggota harus membiasakan diri mendengarkan dengan baik pendapat anggota lain, menerima pendapat anggota lain, dan berupaya dapat membantu teman lain menyumbangkan pikirannya.

- 3) Kemampuan masing-masing anggota kelompok diperhitungkan secara adil (*individual accountability*). Di dalam pembelajaran kooperatif, tidak ada peserta kelompok yang diperbolehkan mengemukakan pendapatnya secara sukarela, masing-masing anggota kelompok akan menyampaikan pendapatnya. Oleh karena itu, seorang anggota kelompok akan menerima tugas dari pendidik, misalnya sebagai pemimpin kelompok, sebagai perumus hasil diskusi, atau sebagai penyamapi hasil diskusi.
- 4) Pembelajaran kooperatif menekankan pada pencapaian tujuan bersama (*group process skill*). Pembelajaran ini mengajarkan kepada siswa untuk saling memberi informasi, saling mengajarkan jika ada anggota kelompok yang belum mampu, dan saling menghargai pendapat anggotanya.

c. Pengertian Model *Talking Chips*

“*Talking*” adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris yang berarti berbicara. Sedangkan “*Chips*” yang berarti kartu. Jadi arti *Talking Chips* adalah kartu berbicara. Sedangkan *Talking Chips* dalam pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang, masing-masing anggota kelompok membawa sejumlah kartu yang berfungsi untuk menandai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila mereka telah berpendapat dengan memasukkan kartu tersebut ke atas meja.

Model pembelajaran *Talking Chips* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang heterogen. Heterogen dalam hal ini, perolehan nilai sebelumnya, jenis kelamin, agama, etnis/suku, dan sebagainya. Sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang nilainya tinggi, sedang, dan rendah, baik laki-laki maupun perempuan.¹⁶

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerinci (*Talking Chips*), dimana model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerinci pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan. Tipe kancing gemerincing merupakan salah satu dari jenis mode struktural, yaitu metode menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Kagan mengemukakan tipe kancing gemerincing dengan istilah *Talking Chips*. *Chips* yang dimaksud oleh Kagan berupa benda berwarna yang ukurannya kecil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Acep Amirta, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Talking Chips* Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Konsep Ikatan Kimia," Skripsi, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 17

Istilah *Talking Chips* di Indonesia lebih dikenal sebagai kancing gemerincing, dan dikenalkan oleh Anita Lie.¹⁷

Menurut Millis dan Cattel model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah jenis model pembelajaran kooperatif dengan siswa diberikan *Chips* berfungsi sebagai tiket yang memberikan izin pemegangnya untuk berbagi informasi, kontribusi diskusi dan membuat titik debat.¹⁸

Kegiatan kancing gemerincing membutuhkan pengelompokan siswa menjadi beberapa kelompok. Teknik ini dapat memberikan kontribusi siswa secara merata. Teknik ini dapat digunakan untuk berdiskusi, mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain ataupun untuk saling mengevaluasi hapalan. Teknik kancing gemerincing dirancang untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Dalam banyak kelompok, sering ada anggota yang terlalu dominan dan banyak bicara. Sebaliknya juga ada anggota yang pasif dan pasrah saja pada rekannya yang lebih dominan.¹⁹

Dengan menerapkan teknik *Talking Chips* ini dalam proses pembelajaran, diharapkan semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk aktif dalam mengemukakan pendapat sehingga terjadi pemerataan kesempatan dalam pembagian tugas kelompok. Hal ini

¹⁷ Muhammad Fathurrohman, (2015), *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Kalimedia, hlm. 372.

¹⁸ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 95.

¹⁹ Anita Lie, (2010), *Teknik-Teknik Pembelajaran Cooperative Learning*, Jakarta: PT Gramedia, hlm. 63.

sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lie bahwa “Dalam kegiatan kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka serta mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain”.²⁰

Dalam *Talking Chips*, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil sekitar 4-5 orang perkelompok. Selanjutnya para siswa diminta untuk mendiskusikan suatu masalah atau materi pelajaran, dan setiap kelompok diberi 4-5 kartu yang digunakan untuk siswa berbicara. Setelah siswa mengemukakan pendapatnya, maka kartu disimpan di atas meja kelompoknya. Proses dilanjutkan sampai kepada seluruh siswa dapat menggunakan kartunya untuk berbicara. Cara ini membuat tidak ada siswa yang mendominasi dan tidak ada siswa yang tidak aktif, semua siswa harus mengungkapkan pendapatnya. Disamping itu, penerapan model pembelajaran.²¹

Model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*studentoriented*), dimana model pembelajaran ini sesuai menempati posisi sentral sebagai subjek belajar melalui aktivitas mencari dan menemukan materi pelajaran sendiri. *Talking Chips* mempunyai dua proses yang penting, yaitu; proses sosial dan proses dalam penguasaan materi. Proses sosial berperan penting dalam *Talking Chips* yang menuntut siswa untuk dapat bekerjasama dalam kelompoknya, sehingga para

²⁰ Anita Lie, *Teknik-Teknik Pembelajaran Cooperative Learning*, Ibid, hal, hlm.64.

²¹ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*, hlm. 372.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat membangun pengetahuan mereka didalam suatu bingkai sosial yaitu pada kelompoknya. Para siswa belajar untuk berdiskusi, meringkas, memperjelas suatu gagasan, dan konsep materi yang mereka pelajari, serta dapat memecahkan masalah-masalah.²²

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chip*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Talking Chip* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kartu (bisa juga benda-benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim, dan sebagainya).
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda (heterogen).
- 3) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
- 4) Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap anggota kelompok diberi sejumlah kartu / "*Chips*" (biasanya 4 sampai 5 kartu).
- 5) Setiap kali salah seorang anggota kelompok menyampaikan pendapat dalam diskusi, ia harus meletakkan satu kartunya ditengah kelompok. Setiap anggota kelompok diperkenankan menambah pendapatnya sampai semua kartu yang dimilikinya habis.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya,

²² Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*, Ibid, hlm. 374

berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.

- 7) Jika kartu yang dimilikinya habis, ia tidak boleh berbicara lagi sampai semua anggota kelompoknya juga menghabiskan semua kartu mereka.
- 8) Jika semua kartu telah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesempatan untuk membagi-bagi kartu lagi dan diskusi dapat diteruskan kembali.
- 9) Dengan demikian, semua siswa mendapat kesempatan yang sama dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* setiap anggota mendapatkan *Chips* yang berbeda yang harus digunakan dalam diskusi untuk menyatakan keraguan, menjawab, bertanya, mengungkapkan ide, mengklarifikasi pernyataan, mengklarifikasi ide, merespon ide, merangkum, mendorong partisipasi anggota lainnya, memberikan penghargaan untuk ide yang dikemukakan anggota lainnya dengan mengatakan hal yang positif.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*, setiap siswa diberikan chips yang berfungsi sebagai tiket yang memberikan izin pemegangnya untuk berbagi informasi dan berkontribusi dalam diskusi. Yang dijadikan *Chips* dalam penelitian ini adalah kartu, dimana setiap siswa mendapat kesempatan 4 sampai 5 kartu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chip***

Kelebihan model pembelajaran *Talking Chip* ini adalah untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering terjadi dalam diskusi kelompok. Dalam banyak kelompok ada siswa yang aktif dan ada siswa yang pasif. Dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok biasanya tidak tercapai karena siswa yang pasif akan mengandalkan siswa yang aktif dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif *Talking Chip* ini memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan yang sama.

Dengan model pembelajaran kooperatif *Talking Chip* ini diharapkan ada peningkatan keaktifan siswa dalam berbicara dan mengemukakan pendapat. Karena dengan model ini siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dimana siswa bersaing untuk menghabiskan kartu yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia.²³

Kelebihan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* yaitu:

- a) Semua siswa aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan berpartisipasi dalam diskusi.
- b) Dapat menumbuhkan dan melatih keberanian siswa dalam berargumen bagi siswa yang pemalu dan sukar berbicara.

²³Arif Budi Yanda ddk, "Pengaruh Penggunaan Teknik *Talking Chips* Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas VII SMPN 1 IV Jurai Kabupaten Pasisir Selatan", Pillar Of.

- c) Semua siswa mendapatkan kesempatan bicara yang sama sehingga tidak akan terjadi pendominasi pembicaraan dalam berlangsungnya diskusi.
- d) Mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok.
- e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dalam melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya.
- f) Meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa didorong teman sebayanya dalam berdiskusi

Sedangkan kekurangan dalam model pembelajaran kooperatif

Talking Chips diantaranya:

- 1) Siswa yang memiliki banyak pendapat akan sulit mengutarakan pendapatnya karena waktu yang diberikan terbatas.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya.
- 3) Siswa yang kurang pandai berbicara merasa bingung mengeluarkan pendapatnya.
- 4) Siswa yang pemalu merasa tidak nyaman karena tidak terbiasa dengan belajar kelompok
- 5) Pembelajaran model *Talking Chips* adalah model pembelajaran yang menarik namun cukup sulit dalam pelaksanaannya, karena memerlukan persiapan yang cukup sulit. Selain itu dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya guru dituntut untuk dapat mengawasi setiap siswa yang ada di kelas.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Dalam pembelajaran bahasa salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara menepati kedudukan yang paling penting karena merupakan ciri kemampuan komunikasi siswa. Salah satu indikator keberhasilan siswa belajar adalah kemampuannya mengungkapkan gagasannya secara lisan di dalam kelas dalam satu lingkup mata pelajaran.²⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis berbicara adalah berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat dengan perkataan, tulisan, dan sebagainya atau berunding. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia dalam rangka pengungkapan gagasan dan ide yang telah disusunnya dalam pikiran. Kegiatan berbicara dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial karena setiap manusia tentunya selalu melakukan hubungan komunikasi dengan orang lain.²⁵

²⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 126.

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.196.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.²⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Tarigan, bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi katakata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Sementara itu, Haryadi dan Zamzadi menyatakan bahwa berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.²⁷

Menurut Sabarti Akhadiah, kegiatan berbicara senantiasa diikuti kegiatan menyimak, keterampilan berbicara menunjang keterampilan menulis dan kegiatan berbicara juga berhubungan erat dengan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki keterampilan menyimak dengan baik biasanya akan menjadi pembicara yang baik pula. Pembicara yang baik akan berusaha agar penyimaknya dengan dapat menangkap isi dari pembicaraan.²⁸

Berbicara lebih sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau katakata. Berbicara merupakan sarana untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan

²⁶ Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm.83.

²⁷ Kundharu, *Pembelajaran...*, 53

²⁸ Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: DEPDIBUD, 2020), 153.

kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak. Berbicara merupakan instrument (alat) yang mengungkapkan kepada penyimak.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah seorang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.²⁹ Tujuan berbicara merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan sebelum seorang pembicara memaparkan gagasannya.

Tujuan berbicara merupakan pedoman bagi pembicara untuk membangun, mengemas, dan menyampaikan idenya untuk sebuah pembicaraan tertentu. Perbedaan tujuan berpengaruh pada bentuk ide yang dikembangkan, kemasan yang digunakan, dan performa penyampaiannya. Tujuan berbicara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Informatif

Tujuan informatif merupakan tujuan berbicara yang dipilih pembicara ketika ia bermaksud menyampaikan gagasan untuk membangun pengetahuan pendengar. Tujuan ini selanjutnya akan lebih sempurna jika bukan hanya bersifat informatif melainkan komunikatif yakni terjadinya timbal balik atas gagasan yang

²⁹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: CV. Angkasa, 2013), hlm.6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan pembicara dengan respons yang dihasilkan pendengar. Tujuan berbicara jenis ini merupakan tujuan yang paling dominan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menerangkan sesuatu, menjelaskan proses, konsep, dan data, mendeskripsikan benda, dan berbagai kegiatan informasional lainnya.

2) Rekreatif

Tujuan rekreatif merupakan tujuan berbicara untuk memberikan kesan menyenangkan bagi diri pembicara dan pendengar. Jenis tujuan ini adalah untuk menghibur pendengar sehingga pendengar menjadi merasa terhibur oleh adanya pembicara. Pembicaraan semacam ini biasanya berbentuk lawakan, guyonan, dan candaan. Namun demikian, bergosip juga merupakan salah satu bentuk pembicaraan yang bertujuan untuk hiburan, dengan syarat tidak dilakukan dengan tendensi penghinaan, penghakiman, dan berbagai bentuk penekanan psikologis serius yang lain.

3) Persuasif

Tujuan persuasif merupakan tujuan pembicaraan yang menekankan daya bujuk sebagai kekuatannya. Hal ini berarti tujuan pembicaraan ini lebih menekankan pada usaha mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan pembicara melalui penggunaan bahasa yang halus dan penuh daya pikat. Tujuan berbicara jenis ini banyak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh seseorang dalam kegiatan kampanye, propoganda, penjualan, dan lain-lain.

4) Argumentatif

Tujuan argumentatif merupakan tujuan berbicara untuk meyakinkan pendengar atas gagasan yang disampaikan oleh pembicara. Ciri khas tujuan ini adalah penggunaan alasan-alasan rasional di dalam bahan pembicaraan yang digunakan pembicara. Berbicara jenis ini banyak digunakan dalam kegiatan diskusi ilmiah, keilmuan, dan debat politik.³⁰

Sedangkan tujuan pembelajaran berbicara di SD dikelompokkan atas tujuan pembelajaran berbicara di kelas rendah, dan tujuan pembelajaran berbicara di kelas tinggi.

1) Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas Rendah

- a) Melatih keberanian siswa
- b) Melatih siswa menceritakan pengetahuan dan pengalamannya
- c) Melatih menyampaikan pendapat
- d) Membiasakan siswa untuk bertanya

2) Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Kelas Tinggi

- a) Memupuk keberanian siswa
- b) Menceritakan pengetahuan dan wawasan siswa
- c) Melatih siswa menyangga/ menolak pendapat orang lain
- d) Melatih siswa berpikir kritis dan logis

³⁰ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm.129.

- e) Melatih siswa menghargai pendapat orang lain

c. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan berbicara seseorang yaitu sebagai berikut:

1) Kepekaan Terhadap Fenomena

Faktor ini berhubungan dengan kemampuan pembicara untuk menjadikan sebuah fenomena sebagai sumber ide. Seorang pembicara yang baik akan mampu menjadikan segala sesuatu yang ada disekitarnya walaupun sekecil apa pun sebagai sumber ide. Sebaliknya, seorang yang tidak tanggap terhadap fenomena tidak akan mampu menghasilkan gagasan walaupun sebuah peristiwa besar terjadi pada dirinya.

2) Kemampuan Kognisi dan Imajinasi

Kemampuan ini berhubungan dengan daya dukung kognisi dan imajinasi pembicara. Pembicara yang baik akan mampu menentukan kapan ia menggunakan kemampuan kognisinya untuk menghasilkan pembicaraan dan kapan ia harus menggunakan imajinasinya. Kemampuan penggunaan kognisi dan atau imajinasi ini sangat berhubungan dengan tujuan pembicaraan yang akan ia lakukan.

3) Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan pembicara mengemas ide dengan bahasa yang baik dan benar. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan faktor bahasa, pembicara yang baik hendaknya menguasai benar seluruh tataran linguistik dari fonem hingga semantik pragmatik sehingga ia akan mengemas ide tersebut secara tepat makna dan tepat kondisi. Selain itu, kemampuan ini juga berhubungan dengan organ berbicara seseorang. Seorang pembicara yang mengalami kelainan dengan organ penghasil bunyinya akan mengalami hambatan ketika berbicara. Misalnya seorang yang cadel akan kesulitan melafalkan huruf r, sehingga tuturan yang dihasilkannya menjadi kurang sempurna.

4) Kemampuan Psikologis

Kemampuan psikologis berhubungan dengan kejiwaan pembicara misalnya keberanian, ketenangan, dan daya adaptasi psikologis ketika berbicara. Seseorang yang mampu mengemas ide dengan baik bisa saja kurang mampu menyampaikan ide tersebut secara lisan karena terganggu oleh ketenangan ketika berbicara atau bahkan ia tidak menyampaikan idenya karena tidak memiliki keberanian, gugup, dan mendapatkan tekanan ketika berbicara.

5) Kemampuan Performa

Kemampuan performa lebih berhubungan dengan praktik berbicara. Seorang pembicara yang baik akan menggunakan berbagai gaya yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan pembicaraannya. Gaya juga berhubungan dengan perilaku ketika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang melakukan pembicaraan seperti ekspresi, kesanggupannya membangun komunikasi interaktif, dan bahkan berhubungan penampilan berpakaian pembicara.³¹

Sedangkan dalam menunjang keefektifan siswa, guru harus memperhatikan faktor-faktor tertentu agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek berbicara.

Berikut ini merupakan faktor-faktor kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara, yaitu:

- 1) ketepatan ucapan
- 2) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai
- 3) pilihan kata (diksi)
- 4) ketepatan sasaran pembicaraan

Adapun faktor-faktor non kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara, yaitu:

- 1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku
- 2) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
- 3) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain
- 4) Gerak-gerik dan mimik yang tepat
- 5) Kenyaringan suara juga sangat menentukan
- 6) Kelancaran
- 7) Relevansi atau penalaran
- 8) Penguasaan topik.³²

³¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm.127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Aspek-aspek Keterampilan Berbicara

Sabarti Akhadiah, ddk menyatakan bahwa aspek-aspek yang berkaitan dengan keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:³³

1) Lafal

Pengucapan yang baku dalam bahasa Indonesia yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah. Pelafalan bunyi dalam menyampaikan sebuah gagasan perlu ditekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. karena pada umumnya siswa dibesarkan di lingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek dalam lafal adalah berikut :

- a) Kejelasan vokal atau konsonan
 - b) Ketepatan pengucapan
 - c) Tidak bercampur lafal daerah.
- ##### 2) Intonasi

Penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan bercerita, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara. Suatu ungkapan akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula.

Aspek dalam intonasi adalah berikut :

- a) Tinggi rendah suara

³² Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.286.

³³ Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2021), 154-159.

- b) Tekanan suku kata
- c) Nada atau panjang pendek tempo

3) Kosa kata atau kalimat

Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah pembicaraan dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi dari pembelajaran tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup.

Aspek dalam kosakata ini adalah berikut :

- a) Jumlah kosakata
- b) Terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup
- c) Saling koherensi

4) Hafalan

Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicarannya. Aspek dalam hafalan adalah berikut :

- a) Kelancaran
- b) Teratur atau urut
- c) Kesesuaian hal yang disampaikan

5) Mimik atau ekspresi

Mimik muka dapat menunjang dalam keterampilan berbicara karena dapat berfungsi membantu memperjelas suatu yang disampaikan. Gerak gerak dan mimik yang tepat dapat menunjang keterampilan berbicara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang termasuk dalam aspek mimik adalah :

- a) Gesture atau gerak tubuh
- b) Ekspresi wajah
- c) Penjiwaan

4. Hubungan Kedua Variabel

Dari langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Pada langkah pertama sampai pada langkah keempat peserta didik di perintahkan untuk menuliskan pertanyaan, membacakan pertanyaan dan menjawabnya, serta memberikan keterangan tambahan dan juga masukan, terkait materi yang dipelajari.

Dari langkah-langkah tersebut kedua variabel memiliki hubungan sebab-akibat, dengan menggunakan model kooperatif *Talking Chips* dalam proses pembelajaran akan meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Keterampilan berbicara menempati kedudukan yang paling penting karena merupakan ciri kemampuan komunikatif siswa. Salah satu indikator keberhasilan siswa belajar adalah kemampuannya mengungkapkan gagasannya secara lisan di dalam kelas dalam satu lingkup mata pelajaran.³⁴

B. Penelitian yang Relevan

1. Siti Diansah tahun 2019, *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Terhadap Peningkatan Keterampilan*

³⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm.126.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbicara Bahasa Jepang. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa bahasa jepang.³⁵

2. Lailatul Nurul Ayni pada tahun 2018, yang berjudul: *Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Memberikan Tanggapan Disertai Alasan Melalui Metode Talking Chips Pada Siswa Kelas Via Mi Badrussalam Kali Kendal Surabaya*. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode *Talking Chips* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi memberikan tanggapan disertai alasan, penerapan metode tersebut dikatakan berjalan dengan baik.³⁶
3. Wahab pada tahun 2013, yang berjudul: *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya*. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.³⁷
4. Asmi Amelia Akbar pada tahun 2020, yang berjudul: *Perbandingan Model Pembelajaran Talking Chips Dan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Pncernaan Kelas XI MIA Sma Datuk*

³⁵ Siti Diansah, "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang*." (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

³⁶ Lailatul Nurul Ayni, "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Memberikan Tanggapan Disertai Alasan Melalui Metode Talking Chips Pada Siswa Kelas Via Mi Badrussalam Kali Kendal Surabaya*." (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

³⁷ Wahab, "*Penggunaan Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya*." (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ribandang Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Chips* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *Talking Chips* memberikan kartu berbicara kepada semua siswa berkesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama, tidak ada anggota kelompok yang lebih dominan melainkan siswa yang pasif harus aktif juga.³⁸

5. Nuraini pada tahun 2013, yang berjudul: “*Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*”. Hasil penelitian ini adalah pada siklus pertama dengan mencapai 62,1% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Cukup Tinggi” karena 62,1% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,1% atau aktivitas belajar siswa telah tergolong “Tinggi” karena 82,1% berada pada rentang 76-100%. Akhirnya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik pembelajaran kolaboratif *Talking Chips* dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.³⁹

³⁸ Asmi Amelia Akbar, “*Perbandingan Model Pembelajaran Talking Chips Dan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Pencernaan Kelas XI MIA SMA Datuk Ribandang Makassar.*” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

³⁹ Nuraini, “*Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar*”. (universitas sultan syarif kasim riau, 2013)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperati *Talking Chips* (kartu), sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan berani untuk mengeluarkan pendapat baik itu bertanya, menanggapi, serta menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar, media interaktif ini memiliki bentuk yang sederhana dan menarik, sehingga dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik akan lebih efektif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

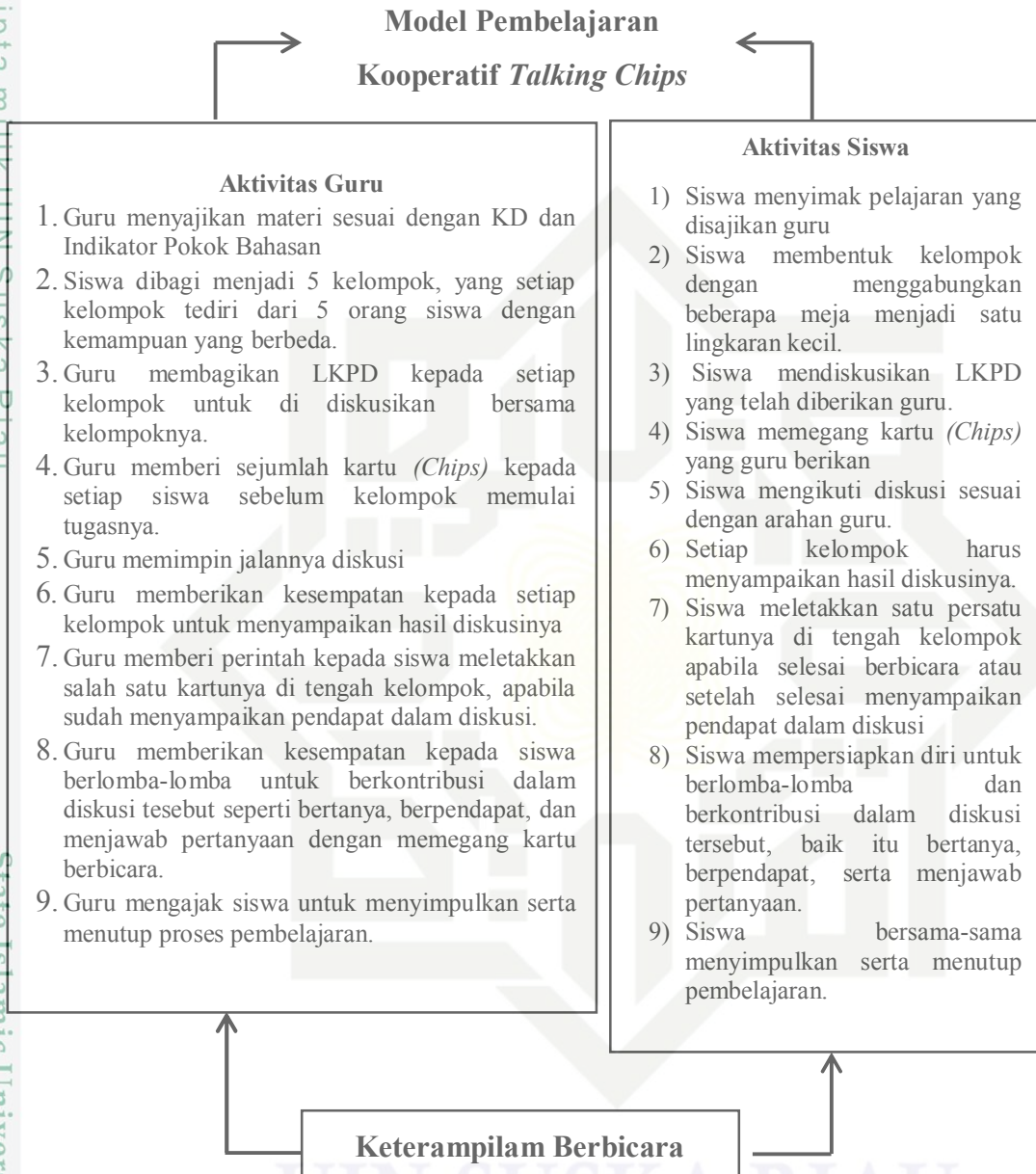
Kerangka Berpikir

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Digambarkan dalam bentuk kerangka berfikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti, lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.I
Kerangka Pemikiran Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips*



Berdasarkan pengamatan di SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, pada kelas V pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu mengutarakan, menyatakan ide-ide yang ada dipikirkannya, saling bertukar

pendapat, serta menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan berbicara peserta didik.

Pada saat pembelajaran guru kadangkala bertanya atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya, ataupun menjawab pertanyaan, akan tetapi yang terjadi adalah sebagian peserta didik cenderung diam, dan malu mengeluarkan pendapatnya.

Oleh karena itu peneliti melakukan inovasi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik untuk mengantisipasi masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*, yang dimodifikasi peneliti dari pendapat Anita Lie sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator Pokok Bahasan
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.
- 3) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.
- 4) Guru memberi sejumlah kartu (*Chips*) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru memimpin jalannya diskusi
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya
- 7) Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.
- 9) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*, yang dimodifikasi peneliti dari pendapat Anita Lie sebagai berikut:

- 1) Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru
- 2) Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- 3) Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru.
- 4) Siswa memegang kartu (*Chips*) yang guru berikan
- 5) Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru.
- 6) Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi
- 8) Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- 9) Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Berbicara pada dasarnya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan aspek–aspek kebahasaan maupun non kebahasaan. Menurut Sabarti Akhadiah, dkk yang termasuk aspek kebahasaan adalah lafal, intonasi serta penggunaan kosa kata atau kalimat. Sedangkan yang termasuk non kebahasaan adalah ekspresi atau mimik. Aspek–aspek tersebut dalam keterampilan berbicara merupakan indikator yang dijadikan penilaian dalam evaluasi berbicara. Yaitu lafal, intonasi, kosakata atau kalimat, kelancaran, serta mimik wajah.⁴⁰

1) Lafal

Pengucapan yang baku dalam bahasa Indonesia yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah. Pelafalan bunyi dalam menyampaikan sebuah gagasan perlu ditekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa. karena pada umumnya siswa dibesarkan di lingkungan dengan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁰ Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2021), hlm. 154-159

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek dalam lafal adalah berikut :

- a) Kejelasan vokal atau konsonan
- b) Ketepatan pengucapan
- c) Tidak bercampur lafal daerah.

2) Intonasi

Penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam menyampaikan ungkapan atau gagasan, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara. Suatu ungkapan akan menjadi kurang menarik apabila penyampaiannya kurang menarik pula.

Aspek dalam intonasi adalah berikut :

- a) Tinggi rendah suara
- b) Tekanan suku kata
- c) Nada atau panjang pendek tempo

3) Kosa kata atau kalimat

Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu. Untuk mengawali sebuah pembicaraan dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi dari pembelajaran tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup.

Aspek dalam kosakata ini adalah berikut :

- a) Jumlah kosakata
- b) Terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup
- c) Saling koherensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Hafalan

Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Aspek dalam hafalan adalah berikut :

- a) Kelancaran
- b) Teratur atau urut
- c) Kesesuaian hal yang disampaikan

5) Mimik atau ekspresi

Mimik muka dapat menunjang dalam keterampilan berbicara karena dapat berfungsi membantu memperjelas suatu yang disampaikan. Gerak gerak dan mimik yang tepat dapat menunjang keterampilan berbicara.

Yang termasuk dalam aspek mimik adalah :

- a) Gesture atau gerak tubuh
- b) Ekspresi wajah
- c) Penjiwaan

B Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “jika proses penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dijalankan dengan sempurna, maka keterampilan berbicara siswa dapat meningkat” pada muatan pelajaran bahasa Indonesia di SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada kelas V Mata pelajaran yang diteliti adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Tepatnya pada bulan Januari 2023 sampai April 2023.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu percobaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian ini di lakukan beberapa siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan tindakan kelas.

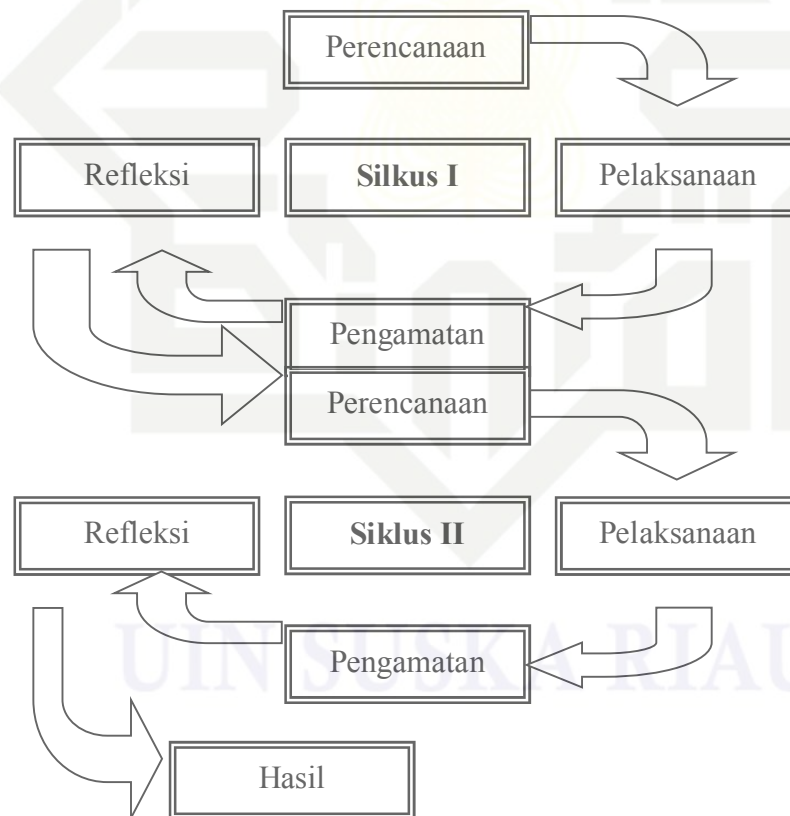
Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Pada pertemuan tatap muka pertama, kedua, dan ketiga di laksanakan secara langsung oleh peneliti, dan pada pertemuan tatap muka keempat, dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia secara langsung. Hal ini dilakukan agar guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mempraktikkan secara langsung model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* ini.

Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:⁴¹



Gambar 3.1 Model PTK (Arikunto, 2008:16)

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan Penelitian Tindakan Kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Plan)

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui Teknik Pembelajaran kooperatif *Talking Chips* berbantuan media kartu berbicara.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, dimulai dengan salam, berdoa bersama, presensi peserta didik dan apersepsi dan motivasi.
- b. Kegiatan inti, peserta didik diberi kartu indeks. Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan dua pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Kumpulan kartu yang berisi pertanyaan tersebut diacak,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil, kemudian guru membagi kartu kepada seluruh peserta didik, usahakan agar kartu soal tidak kembali kepada pembuatnya. Secara berkelompok peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh, beberapa peserta didik diminta membacakan dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu tersebut dan peserta didik lainnya diminta memberikan komentar atau tanggapannya. Kegiatan ini terus berlanjut hingga waktu pembelajaran selesai.

- c. Penutup, pada tahap ini guru menyampaikan ulasan terhadap jawaban atau tanggapan peserta didik dan membuat kesimpulan serta memberikan penguatan terhadap jawaban atau tanggapan dari peserta didik.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan, pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi pelaksanaan tindakan dilakukan untuk mengkaji proses yang dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran dan dampaknya terhadap kemampuan berbicara peserta didik. Selanjutnya hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Kegiatan refleksi ini dimaksudkan untuk menemukan apa yang terjadi, untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, untuk mengidentifikasi rintangan yang dihadapi. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan keterampilan berbicara pada pelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, pada siklus selanjutnya. Pada langkah perbaikan ini guru harus memutuskan tindakan perbaikan yang akan dilakukan berdasarkan kelemahan dan kendala yang ditemui pada pertemuan sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi yang ada dilapangan oleh observer dengan mencentang lampiran lembar dan panduan observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang berisi

sejumlah *item* mengenai keterampilan berbicara dan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*.

2. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Jadi peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara peserta didik.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan gambar-gambar dari langkah pertama sampai langkah terakhir dalam dalam proses pembelajaran, yang terdiri dua siklus yakni empat kali tatap muka. Dan dilengkapi dokumen tertulis yang menggambarkan kondisi faktual tentang manajemen akselerasi.

4. Tes

Tes dalam penelitian ini yakni tes secara lisan, yang menuntut jawaban secara langsung oleh peserta didik. Tes ini digunakan untuk menilai secara langsung jawaban dan keterampilan berbicara peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik dekriptif kualitatif dan presentasi, yaitu dimulai dari himpunan data, menyusun dan mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi aktivitas siswa/guru
 N = Jumlah frekuensi
 P = Angka persentase aktivitas siswa/guru
 100% = Bilangan tetap

Dalam merumuskan kriteria terkait keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, maka dapat dilihat intervalnya pada tabel berikut:

Tabel III. 1⁴³
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	81 (%) – 100 (%)	Sangat Sempurna
2	61 (%) – 80 (%)	Sempurna
3	41 (%) – 60 (%)	Cukup Sempurna
4	21 (%) – 40 (%)	Kurang Sempurna

Keterangan :

1. Sangat sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81%-100%).
2. Sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61%-80%).
3. Cukup sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41%-60%).

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.

⁴³.

⁴³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2010), hlm. 103

4. Kurang sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (21%-40%).

2. Keterampilan Berbicara

Untuk memperoleh persentase dari pengolahan data keterampilan berbicara, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Skor Setiap Siswa}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III. 2⁴⁴
Kriteria KKM Keterampilan Berbicara Siswa

Kriteria	Rating Nilai
Sangat Sempurna	90-100%
Sempurna	70 -89%
Cukup Sempurna	50-69%
Kurang Sempurna	30-49%
Sangat Kurang Sempurna	10-29%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Multi Pressindo,2018), hlm 131

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 3 peristiwa mengisi kemerdekaan dan fokus pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan keterampilan berbicara siswa mulai sebelum tindakan perbaikan pembelajaran hingga tindakan perbaikannya pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan siswa sebelum tindakan perbaikan pembelajaran adalah 48,95% atau berada pada kategori cukup karena pada proses ini siswa belum melakukan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata mereka meningkat menjadi 55,62% dan masih berada pada kategori cukup. Pada saat siklus I pertemuan pertama dan kedua dilakukan siswa sangat semangat sehingga siswa bisa menciptakan pernyataan dan berkontribusi dengan baik pada saat diskusi berlangsung. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 81,45% atau berada pada kategori sangat sempurna. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua siswa sudah mulai terarah dalam pemberian pertanyaan dan jawabannya serta keterampilan

berbicara siswa sudah terlihat sesuai dengan indikator. Dengan demikian, proses tindakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* dinyatakan berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif Talking Chips yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, guru disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif Talking Chips dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model pembelajaran kooperatif Talking Chips sangat cocok dijadikan alternatif tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan keaktifan dalam diskusi.
3. Bagi siswa SDN 013 Koto Tuo diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bukan hanya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia saja, tetapi juga pada muatan pelajaran lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Amirta. (2010). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Talking Chips Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Konsep Ikatan Kimiah*. Jakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah.
- Ani Annisa, dkk. Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Volume 1 Nomor 1, Desember 2012, ISSN 12302-6405*.
- Akhadiyah, Sabarti, dkkk. (2019). *Materi Pokok Menulis 1*. Jakarta: Karunika UT
- Anas Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Aninditya Sri Nugraheni. (2012). *Penerapan Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pedagogia,
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziez, F. (2010). *Ensiklopedia Pendidikan Lengkap*. Jakarta: PT Adi Aksara Abadi Indonesia.
- Bayharti, dkk. (2017). Penggunaan Teknik Talking Chips pada Model Kooperatif Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi Kimia di SMAN 2 Pariaman. Gorontalo State University: *Jurnal Entropi Volume 12, Nomor 1, Februari 2017 (PP. 7-14)*.
- Dhea Anatasya, ddk. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, jurnal Tugas MK Kajian Kebahasaan Kelas R-3 Kelompok 7.
- Harianto Erwin. (2020). *Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara*. DIDAKTIKA, Vol. 9, No. 4, November 2020.
- Hasan Fauzi Maufur. (2009). *Sejuta Jurus Mengajar Mengasikkan*. Semarang: Sindur Press.
- Henry Guntur Tarigan. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Ih Khoir Ahmad, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Iskandar Wassid. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Multi Pressindo,2018).
- Kustina Rika, (2014). Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Tk Bungong Seleupok Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *STKIP Bina Bangsa Getsempena Volume II Nomor 1. Januari – Juni 2014* | 36.
- Lailatul Nurul Ayni. (2018). “Peningkatan Keterampilan Berbicara Materi Memberikan Tanggapan Disertai Alasan Melalui Metode Talking Chips Pada Siswa Kelas Via Mi Badrussalam Kali Kendal Surabaya.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lie, A. (2010). *Teknik-Teknik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lie, A. (2008). *Cooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperatif Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Kalimedia
- Ningsih, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Terhadap Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 2, Oktober 2019*.
- Nuraini. (2013). “Penerapan Teknik Pembelajaran Kolaboratif Talking Chips Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 015 Gunung Bungsu Kabupaten Kampar.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurul Aufa, F, dkk. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana, WASIS : *Jurnal Ilmiah Pendidikan. Volume 1, Nomor 2, November 2020, hlm. 86-92*.
- Ramadhan Firdaus, S. (2020). Pengaruh Teknik Talking Chips Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Diskusi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Maleber. *JALADRI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah (Vol. 6.2)*.
- Riduwan,(2019). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Sabarti Akhadiah. (2021). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di SD*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sekar Dahlia, dkk. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Dipadukan Jeopardy Games untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja sama dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekologi Kelas X MIPA SMA Negeri 7 Surakarta. *Proceeding Biology Education Conference Volume 16, Nomor 1*.
- Siti Choiriyah. (2019). "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kartu Bergambar Pada Siswa Kelompok B TK Terpadu Baiturrahman Gedangan Sidoarjo." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Siti Diansah. (2019). "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siti Muyasaroh, Mas'udah. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun Kb Sps Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang. *Jurnal Paud Teratai, Volume 06 Nomor 03 Tahun 2017*.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab. (2013). "Penggunaan Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Alat Tubuh Makhluk Hidup Dan Fungsinya." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yunita Wabdaron, D. Y. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat, *Jurnal Papeda: Vol 2, No.1, Januari 2020*.
- Yunus Abidin. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SILABUS

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>IPS</p> <p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bahasa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sejarah lahirnya Pancasila ● Teks narasi sejarah ● Keragaman sosial budaya masyarakat ● Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari 	<p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan mengenai sejarah lahirnya Pancasila. ● Menemukan informasi penting dari teks bacaan. ● Membuat ulasan dari teks bacaan. ● Menjelaskan makna dan peran Pancasila dalam menjaga keragaman. ● Menyebutkan contoh-contoh pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.

<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p> <p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menyelenggarakan Kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3 Menyelenggarakan Kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat</p>
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

121 Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll).</p> <p>4. Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.</p> <p>PPKn</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.</p> <p>4.3 Menyelenggarakan Kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>	<p>sehari-hari</p>	<p>● Menyebutkan contoh sikap toleransi dalam menghadapi keragaman bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menceritakan pengalaman mengikuti Kegiatan pantas seni. ● Menyebutkan cara melestarikan kebudayaan. ● Membuat surat undangan resmi ● Menjelaskan sikap dan perilaku terpuji yang menghargai keragaman sekolah.
<p>IPA</p> <p>3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam Kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.7 Melaporkan hasil pengaruh kalor pada benda.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, Kegiatan</p>	<p>● Undangan resmi dan tidak resmi</p> <p>● Perubahan wujud zat</p>	<p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat undangan tidak resmi ● Menceritakan pengalaman menulis surat undangan tidak resmi ● Melakukan percobaan perubahan wujud mengembun.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

321 Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>
<p>sekolah, kenaikan kelas, dll).</p>	<p>State Islam, Riau</p>	<p>State Islam, Riau</p>
<p>4.9 Membangun Surat Undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan</p>	<p>Menghargai jasa para pahlawan Ragam seni rupa daerah Permasalahan dalam Kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.9 Membangun Surat Undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan</p>
<p>PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka. 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan Kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.</p>	<p>Pembelajaran 6 Menjelaskan tentang cara menghargai jasa pahlawan. Menyebutkan contoh-contoh karya seni rupa daerah Membuat gambar beragaman jenis seni rupa daerah Menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam Kehidupan sehari-hari. Membuat keputusan dalam Kehidupan sehari-hari.</p>	<p>IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam memperhatikan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islami University of Riau	Membuat karya seni rupa daerah. 4.4 Memahami karya seni rupa daerah.
----------------------------------	---------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

421 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SBdP

Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 013 Koto Tuo
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Memahami tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 4.5.1 Menuliskan teks bacaan dari teks sejarah lahirnya pancasila sebagai dasar negara.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia
2. Siswa mampu menuliskan teks bacaan dari teks sejarah lahirnya pancasila sebagai dasar negara

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sejarah lahirnya Pancasila
2. Teks narasi sejarah
3. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4. Keragaman sosial budaya masyarakat

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	<i>Kegiatan Pendahuluan</i> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar. ⇒ Guru mengabsen kehadiran siswa. ⇒ Guru melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya. ⇒ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema ” <i>Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</i> ” kepada peserta didik. 	15 menit
2	<i>Kegiatan Inti</i> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator yang telah ditentukan ⇒ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. 	40 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya. ⇒ Guru memberi sejumlah kartu (<i>Chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya. ⇒ Guru memimpin jalannya diskusi ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya ⇒ Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi. ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru melakukan refleksi seluruh kegiatan pembelajaran hari ini. ⇒ Siswa dan guru bersama-sama membuat simpulan mengenai materi yang sudah dipelajari pada pembelajaran ini tentang sejarah lahirnya Pancasila, membuat ulasan mengenai teks bacaan, dan perilaku yang sesuai nilai-nilai yang sebsuai dengan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ⇒ Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ⇒ Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 menit

H. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR
1. Media Pembelajaran

- a. Alat peraga atau gambar-gambar perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- b. Gambar-gambar yang menunjukkan musyawarah untuk mufakat.

2. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik MI Kelas V Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” halaman 115-120.
- b. Buku-buku penunjang lain yang relevan.
- c. Sumber lain yang relevan (internet)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN

Penilaian dapat dilakukan dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dapat diberikan guru dari beberapa aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Hj SALMI, S.Pd)
NIP 196610101988072001

Koto Tuo , 03 April 2023
Guru Kelas V

(DASWAR, S.Pd)
NIP 196412311988072001

MATERI :

Ayo Uji Dirimu


A. Apakah kamu paham tentang pembelajaran ini? Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

	Ya	Tidak
1. Aku bisa menyebutkan peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan.		
2. Aku bisa melakukan percobaan peristiwa pengkristalan.		
3. Aku bisa menjelaskan ragam seni rupa daerah dengan baik.		

B. Apabila ada materi yang belum kamu pahami, coba pelajari kembali materi tersebut!

Pembelajaran 3

Kegiatan rapat bersama warga masyarakat yang dihadiri oleh ayah Riyan merupakan salah satu contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila merupakan salah satu kegiatan positif dalam mengisi kemerdekaan.



Sumber: http://portal.banyuwangkab.go.id/images/gallery/055b-SAM_6575.JPG
Gambar 3.10 Rapat warga

Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia dan menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku bagi setiap warga negara Indonesia. Tahukah kamu bagaimana sejarah lahirnya Pancasila? Ayo kita pelajari bersama.

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Ayo Mendalami

Sejarah Lahirnya Pancasila sebagai Dasar Negara

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang dapat diartikan sebagai lima dasar terbentuknya negara. Pancasila sebagai dasar negara memiliki sejarah yang tak lepas dari proses kemerdekaan Indonesia. Proses itu berlangsung mulai dari sidang BPUPKI sampai sidang BPUPKI setelah Indonesia merdeka. BPUPKI mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei-1 Juni 1945) dengan pembahasan mengenai dasar negara. Tokoh-tokoh yang menyumbangkan pikiran tentang dasar negara pada sidang tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Mr. Mohammad Yamin (29 Mei 1945)
Moh. Yamin mengusulkan dasar negara dalam pidato tidak tertulisnya dalam sidang pertama BPUPKI, yaitu sebagai berikut.
 1. Peri Kebangsaan
 2. Peri Kemanusiaan
 3. Peri Ketuhanan
 4. Peri Kerakyatan
 5. Kesejahteraan Rakyat
2. Mr. Soepomo (31 Mei 1945)
Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.
 1. Persatuan
 2. Kekeluargaan
 3. Keseimbangan lahir dan batin
 4. Musyawarah
 5. Keadilan rakyat
3. Ir. Soekarno (1 Juni 1945)
Ir. Soekarno mengusulkan lima poin-poin dasar negara yang dinamakan Pancasila, yaitu sebagai berikut.
 1. Kebangsaan Indonesia
 2. Internasionalisme atau perikemanusiaan
 3. Mufakat atau demokrasi
 4. Kesejahteraan sosial
 5. Ketuhanan yang berkebudayaan

Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang PPKI, termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang alinea IV yang berbunyi sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Sumber: <http://sejarahlingkap.com/indonesia/kemerdekaan/sejarah-lahirnya-pancasila>
<http://www.jakabab.com/2017/08/08/5-dasar-dasar-negara-ir-yamin-soepomo-soekarno.html>

116 Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Kerjakan

Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini pada buku tugasmu.

1. Kapan BPUPKI mengadakan sidang pertama?
2. Siapa saja tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara Indonesia?
3. Mengapa suatu negara harus memiliki dasar negara?
4. Bagaimana rumusan Pancasila yang diusulkan oleh M. Yamin?
5. Di mana Pancasila dicantumkan?
6. Apa saja pokok-pokok usulan dasar negara dari Mr. Soepomo?

Ayo Menulis

Apa pendapatmu setelah membaca teks di atas? Buatlah ulasan bacaan dari teks *Sejarah Lahirnya Pancasila sebagai Dasar Negara*. Tuliskan pada kolom berikut.

Ulasan Teks

Judul teks:

Bagian yang paling menarik:

Informasi penting:

Pendapat saya tentang teks ini:

Setelah itu, bacakan ulasan bacaan yang kamu tulis dengan percaya diri.

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 117

Petunjuk Guru:
Guru meminta siswa membaca teks mengenai sejarah lahirnya Pancasila. Siswa diminta mengumpulkan informasi dengan cara menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan (pertanyaan dengan kata tanya *apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana*). Siswa kemudian diminta menulis ulasan bacaan dari teks tersebut.

Dasar negara merupakan rambu bagi arah suatu pemerintahan agar sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Salah satu fungsi Pancasila adalah sebagai alat pemersatu bangsa. Pancasila sangat menekankan dan menjunjung tinggi persatuan bangsa.



Sumber: Dokumentasi penerbit
Gambar 3.11 Gotong royong membangun posyandu

Indonesia memiliki keragaman suku bangsa, budaya, agama, mata pencaharian, dan lain-lain. Pencantuman sila persatuan bagi bangsa Indonesia menunjukkan bahwa keragaman yang ada harus disyukuri dan dihargai. Oleh karena itu, sikap persatuan dan kesatuan harus selalu ditegakkan demi terciptanya hidup yang rukun dan damai.

Salah satu kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan adalah gotong royong. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama yang diinginkan.

Pemahkuh kamu melakukannya?

Ayo Berdiskusi

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dengan teman di sampingmu.

1. Apa fungsi Pancasila bagi persatuan dan kesatuan bangsa?
2. Sebutkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan gotong royong!
3. Apakah di daerah tempat tinggalmu sering dilakukan kegiatan gotong royong?
4. Apa manfaat kegiatan gotong royong?
4. Tulislah kesimpulan hasil diskusimu dan bacakan di depan kelas!

Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 013 Koto Tuo
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 70 MENIT

A. KOPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Memahami informasi dari teks tentang proses pembentukan NKRI
- 4.5.1 Menyajikan hasil informasi yang telah dipelajari tentang proses pembentukan NKRI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami informasi tentang proses pembentukan NKRI
2. Siswa dapat menyajikan hasil informasi tentang proses pembentukan NKRI

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman sosial budaya masyarakat
2. Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar ⇒ Guru mengabsen kehadiran siswa. ⇒ Guru melakukan aperserpsi terhadap pembelajaran sebelumnya. ⇒ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema ” <i>Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</i> ” kepada peserta didik. ⇒ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator yang telah ditentukan ⇒ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. ⇒ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya. 	40 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru memberi sejumlah kartu (<i>Chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya. ⇒ Guru memimpin jalannya diskusi ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya ⇒ Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi. ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru melakukan refleksi seluruh kegiatan pembelajaran hari ini. ⇒ Peserta didik dan guru bersama-sama membuat simpulan mengenai materi yang sudah dipelajari pada pembelajaran ini tentang kergaman budaya pada masyarakat, surat undangan resmi, nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. ⇒ Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. ⇒ Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 menit

H. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran

- a. Alat peraga atau gambar keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia
- b. Gambar-gambar surat undangan resmi dan tidak resmi

2. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik MI Kelas V Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” halaman 123-127.
- b. Buku-buku penunjang lain yang relevan.
- c. Sumber lain yang relevan (internet)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN

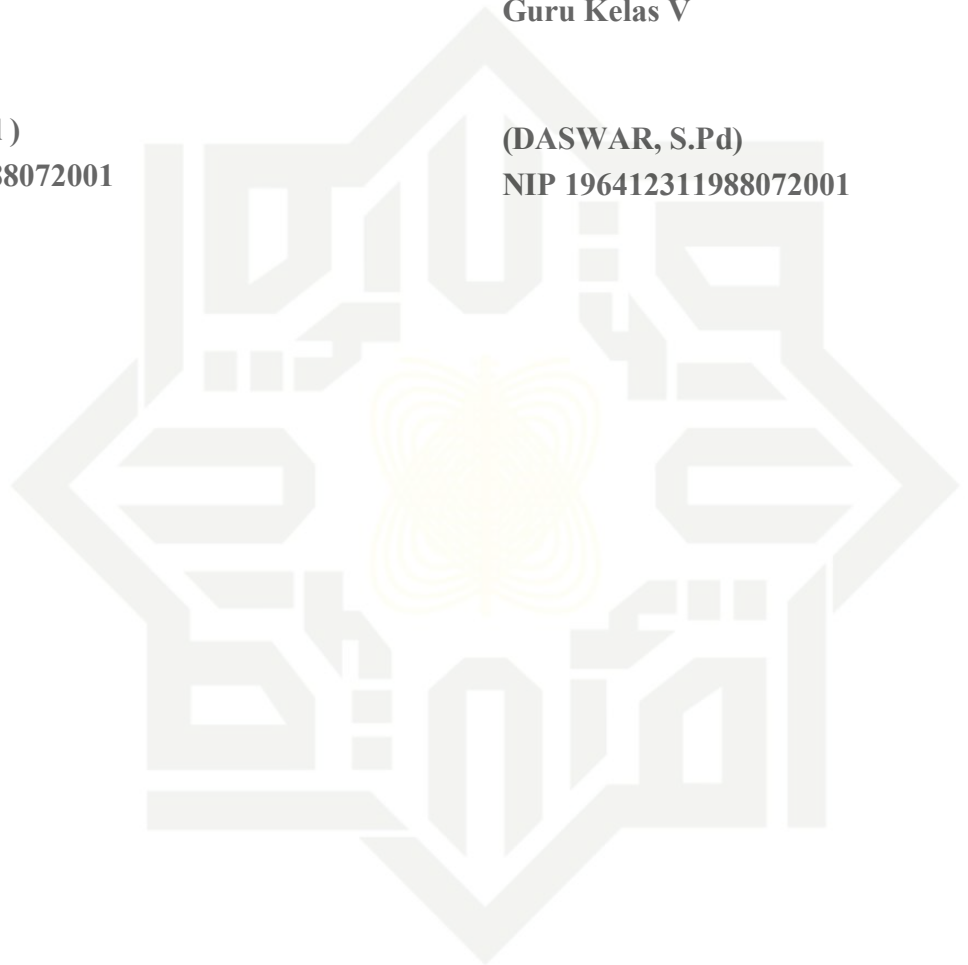
Penilaian dapat dilakukan dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dapat diberikan guru dari beberapa aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Hj SALMI, S.Pd)
NIP 196610101988072001

Koto Tuo , 05 April 2023
Guru Kelas V

(DASWAR, S.Pd)
NIP 196412311988072001



UIN SUSKA RIAU

MATERI :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Uji Dirimu.

A. Apakah kamu paham tentang pembelajaran ini? Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

	Ya	Tidak
1. Aku bisa menjelaskan peristiwa lahirnya Pancasila.		
2. Aku dapat menjelaskan peran dan makna Pancasila dalam keragaman budaya bangsa.		
3. Aku bisa menyebutkan contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.		


B. Apabila ada materi yang belum kamu pahami, coba pelajari kembali materi tersebut!

Pembelajaran 4

Ayah Riyan sudah pulang dari musyawarah. Riyan meminta ayahnya menceritakan kegiatan musyawarah tersebut. Ayah Riyan menceritakan bahwa para warga akan mengadakan pentas seni. Nantinya pentas seni tersebut akan menampilkan berbagai macam tarian dan lagu-lagu daerah. Oleh sebab itu, para warga mengadakan musyawarah atau rapat untuk membahas persiapan kegiatan tersebut.

Ayo Amati

Amatilah gambar di samping. Gambar tersebut adalah pentas seni Tari Jaipong. Mengadakan pentas seni dan mempelajari kesenian daerah merupakan salah satu upaya yang dapat kita lakukan dalam mengisi kemerdekaan.



Sumber: <http://www.kranibantars.com/wp-content/uploads/2016/09/jaipong-194x127.jpg>

Gambar Penampilan Pentas Seni Tan Jaipong

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 121

Bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang memiliki banyak sekali kebudayaan. Bangsa kita mempunyai beraneka ragam suku bangsa, budaya, agama, dan adat istiadat. Semua itu dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Misalnya dalam upacara adat, rumah adat, baju adat, nyanyian dan tarian daerah, alat musik, dan makanan khas. Seperti semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Kita, sebagai bangsa Indonesia harus mengakui dan menghargai perbedaan yang ada. Kekayaan budaya tersebut perlu dipelajari dalam rangka meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air.

Sikap toleransi sangat diperlukan dalam menghadapi keragaman budaya. Sikap toleransi berarti sikap yang rela menerima dan menghargai perbedaan dengan orang atau kelompok lain. Dengan mengikuti dan mempelajari budaya bangsa, akan muncul rasa cinta terhadap keragaman budaya tersebut. Pada akhirnya, akan timbul keinginan untuk mengembangkan dan melestarikan budaya yang ada.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman di sampingmu, apa saja contoh sikap toleransi dalam keragaman. Tuliskan 3 contohnya pada tabel berikut.

No.	Sikap Toleransi dalam Keragaman
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Petunjuk Guru:
Guru menjelaskan mengenai perbedaan dan keragaman budaya. Siswa diminta mendiskusikan contoh sikap toleransi dalam menghadapi keragaman bangsa Indonesia.

Setelah mendengar penjelasan dari ayahnya, Riyan teringat akan pentas seni yang pernah diadakan sekolahnya. Riyan menceritakan pengalamannya mengikuti pentas seni tersebut pada ayahnya. Ayo kita baca pengalaman Riyan berikut ini.


122 Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Membaca

Pentas Seni Sekolah



Sumber: <https://www.chanelbanten.com/wp-content/uploads/2016/09/jaipong-69x527.jpg>

Gambar 3.13 Penampilan pentas seni tari Jaipong

Dua bulan yang lalu, sekolah Riyan, SDN Harapan Bangsa, mengadakan pentas seni. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa SDN Harapan Bangsa. Dalam kegiatan tersebut diadakan berbagai macam lomba, salah satunya yaitu lomba tari daerah.

Riyan, Dini, Ratih, dan Made terpilih mewakili kelas V untuk mengikuti lomba tari daerah. Mereka berlatih dengan sangat giat.

Sampai akhirnya hari pementasan tiba. Seluruh guru, siswa, dan orang tua murid yang diundang hadir menyaksikan kegiatan pentas seni. Riyan dan teman-temannya menampilkan gerakan tari dengan sangat lincah dan indah. Semua penonton yang hadir memberikan tepuk tangan yang meriah untuk penampilan mereka.

Tibalah saat pengumuman pemenang. Riyan dan teman-temannya berhasil memenangkan juara ke-2 untuk penampilan tari daerah. Riyan dan teman-temannya sangat senang. Selain meningkatkan kecintaan terhadap budaya daerah, mereka juga bisa mengukir prestasi.

Ayo Menulis

Bagaimana perasaanmu setelah membaca pengalaman Riyan di atas? Apakah kamu juga pernah mengikuti pentas seni? Jika iya, ceritakan pengalamamu dalam mengikuti kegiatan pentas seni di depan kelas dengan percaya diri.

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 123

Ayo Lakukan

Kamu telah mengetahui bahwa cara melestarikan kesenian daerah salah satunya dengan mempelajari kesenian daerah. Sekarang, tuliskan pendapatmu mengenai cara pelestarian budaya yang lain pada tabel di bawah ini.

No.	Cara Pelestarian Kebudayaan
1.	
2.	
3.	

Petunjuk Guru:
Guru menjelaskan mengenai kegiatan pelestarian kebudayaan sekaligus dapat berprestasi, misalnya pentas seni. Siswa menceritakan pengalamannya dalam mengikuti pentas seni. Siswa diminta menyampaikan pendapatnya mengenai cara pelestarian kebudayaan.

Dalam merencanakan acara pentas seni, kita perlu membuat surat undangan untuk mengundang pihak-pihak tertentu. Apakah kamu masih ingat dengan surat undangan? Bacalah kembali pembahasan mengenai surat undangan, kemudian kerjakanlah kegiatan berikut.

Ayo Kerjakan

Tuliskan sebuah surat undangan resmi yang ditujukan kepada orang tua untuk menghadiri kegiatan pentas seni yang akan diadakan di sekolahmu. Setelah selesai, tunjukkan pada orang tuamu.

Petunjuk Guru:
Guru mengingatkan kembali materi surat undangan. Guru membimbing siswa dalam membuat surat undangan resmi.

124 Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

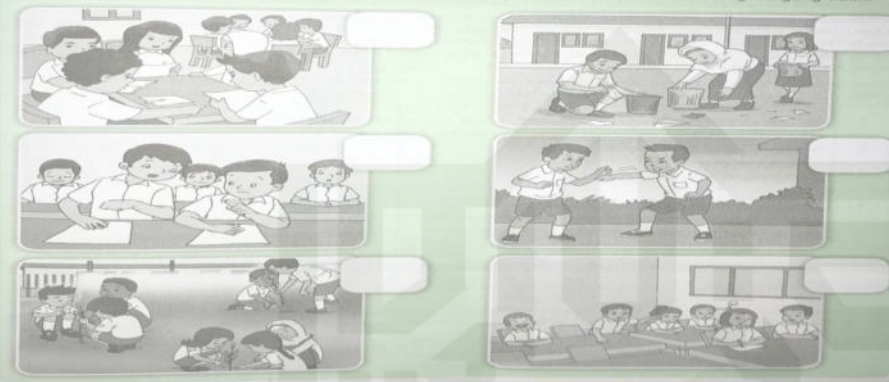
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjaga dan melestarikan budaya merupakan contoh sikap terpuji. Melakukan sikap terpuji dapat kita mulai dari lingkungan keluarga di rumah, di sekolah, maupun di kehidupan bermasyarakat. Berikut ini beberapa sikap terpuji yang biasanya dilakukan di sekolah.

1. Menghormati guru.
2. Tidak membeda-bedakan teman.
3. Membantu teman yang mengalami kesulitan.
4. Tidak menyontek.
5. Melakukan piket kelas.
6. Membuang sampah pada tempatnya.

Ayo Kerjakan

Berilah tanda centang (✓) yang menunjukkan sikap terpuji di sekolah dan tanda silang (X) yang tidak.



Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 125

Ayo Lakukan

Di sekolah, kita bertemu dengan banyak teman. Tentu saja teman-teman kita sangat beragam. Mulai dari sifat, asal daerah, kebiasaan, dan lain-lain. Lalu, bagaimana sebaiknya kita bersikap? Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini pada buku tugasmu.

1. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berbeda suku dan agama?
2. Bagaimana cara menjaga persatuan dan kesatuan?
3. Apa akibatnya jika kita tidak menghargai keragaman?

Tugas di Rumahku

Kamu tentu pernah mengamalkan sikap dan perilaku yang menghargai keragaman di bawah ini. Isilah tabel di bawah ini dengan jujur. Berilah tanda centang (✓) pada perilaku yang sudah pernah kamu lakukan, dan beri tanda (X) pada perilaku yang belum kamu lakukan. Namun, jika belum pernah mengamalkan, kamu bisa segera melakukannya.

No.	Contoh Sikap dan Perilaku	Sudah Dilakukan	Belum Dilakukan
1.	Bermain dengan semua teman.		
2.	Mengikuti upacara rutin dengan tertib.		
3.	Mempelajari lagu dan tari daerah.		
4.	Menolong teman yang sedang kesulitan.		
5.	Menghargai pendapat orang lain.		

Petunjuk Guru:
Guru menjelaskan mengenai sikap terpuji contoh perilaku yang menghargai keragaman di sekolah. Siswa mengidentifikasi gambar sikap-sikap terpuji di sekolah. Siswa diminta menjawab pertanyaan mengenai sikap menghargai keragaman.

126 Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 013 Koto Tuo
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 70 Menit

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll).
- 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

B. INDIKATOR

- 3.9.1 Memahami penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan
- 3.9.2 Memahami cara membuat surat undangan
- 4.9.1 Membuat surat undangan

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan
2. Siswa dapat memahami cara membuat surat undangan
3. Siswa dapat membuat surat undangan

MATERI PEMBELAJARAN

1. Perubahan wujud zat
2. Undangan resmi dan tidak resmi

METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar ⇒ Guru mengabsen kehadiran siswa ⇒ guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran sebelumnya. ⇒ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema ”Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” kepada peserta didik. ⇒ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator yang telah ditentukan ⇒ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. ⇒ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya. ⇒ Guru memberi sejumlah kartu (<i>Chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya. ⇒ Guru memimpin jalannya diskusi ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya ⇒ Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi. ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab 	40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru melakukan refleksi seluruh kegiatan pembelajaran hari ini. ⇒ Peserta didik dan guru bersama-sama membuat simpulan mengenai materi yang sudah dipelajari pada pembelajaran ini tentang membuat undangan tidak resmi dan perubahan wujud mengembun. ⇒ Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	

G. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran

Gambar

2. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik I Kelas V Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” halaman 127-130.
- b. Buku-buku penunjang lain yang relevan.
- c. Sumber lain yang relevan (internet)

H. PENILAIAN

Penilaian dapat dilakukan dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dapat diberikan guru dari beberapa aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Hj) SALMI, S.Pd)
NIP 196610101988072001

Koto Tuo , 11 April 2023
Guru Kelas V

(DASWAR, S.Pd)
NIP 196412311988072001

MATERI :

Ayo Uji Dirimu

A. Apakah kamu paham tentang pembelajaran ini? Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

	Ya	Tidak
1. Aku bisa menyebutkan sikap toleransi dalam keragaman (perbedaan budaya)		
2. Aku dapat menjelaskan upaya pelestarian budaya.		
3. Aku bisa menjelaskan sikap dan perilaku yang baik di sekolah.		
4. Aku dapat membuat undangan resmi.		


B. Apabila ada materi yang belum kamu pahami, coba pelajari kembali materi tersebut!

Pembelajaran 5

Ketika sedang berbincang-bincang dengan ayahnya, Riyan mendengar suara Bunga memanggilnya dari luar rumah. Riyan segera menghampiri Bunga. Bunga memberikan surat undangan ulang tahun kepada Riyan. Bunga akan mengadakan acara perayaan ulang tahunnya minggu depan.

Ayo Amati

Amatilah gambar surat undangan dari Bunga berikut.



Sumber: <http://www.direktori.kemendiknas.go.id>

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 127

Surat undangan di atas adalah contoh surat undangan tidak resmi. Undangan tidak resmi tidak memiliki bagian-bagian seperti surat undangan resmi. Pada surat undangan tidak resmi juga tidak diharuskan menggunakan bahasa baku.

Ayo Lakukan

Setelah mengamati undangan di atas, cobalah untuk membuat sebuah surat undangan tidak resmi. Kamu bisa menambahkan gambar dan warna sesuka hatimu

Ayo Kerjakan

Bagaimana perasaanmu setelah melakukan kegiatan di atas? Apa kesan yang kamu dapatkan setelah membuat surat undangan tersebut? Tulislah pengalamanmu dalam membuat surat undangan pada kolom di bawah ini.

Setelah itu, ceritakan di depan kelas pengalaman yang telah kamu tulis.

128 Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bunga pamit pulang setelah menyampaikan undangan untuk Riyan. Riyan masuk kembali ke dalam rumah dan mengambil air dingin dari dalam lemari es. Riyan menuangkan air dingin tersebut ke dalam gelas. Riyan mengamati titik-titik air di luar gelas. Titik-titik air tersebut terbentuk karena adanya perubahan benda gas menjadi zat cair karena pelepasan kalor. Peristiwa tersebut dinamakan mengembun (pengembunan).



Sumber: https://mediashowr.com/img/29/C4AE-400D-11E6-9FAA-807F91BC96E3/stock-photos-of-cold-water-79587241_600x.jpg
Gambar 3.14 Embun pada gelas air dingin



Ayo Lakukan

Gurumu akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 6-7 orang. Lakukan percobaan di bawah ini dengan bimbingan gurumu.

Perubahan Wujud Zat Mengembun

Tujuan:

Mengamati perubahan wujud zat mengembun.

Alat dan Bahan:

1. Gelas berbahan kaca
2. Beberapa potong es batu

Cara Kerja:

1. Siapkan gelas berbahan kaca.
2. Masukkan beberapa potong es batu ke dalam gelas.
3. Diamkan selama 5-10 menit.
4. Amati dan catat apa yang terjadi.



Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

129



Ayo Berdiskusi

Setelah melakukan percobaan di atas, diskusikan pertanyaan berikut dengan teman sekelompokmu.

1. Perubahan apa yang terjadi ketika es batu dibiarkan selama beberapa menit?
2. Jelaskan mengenai perubahan wujud yang terjadi pada percobaan di atas!
3. Tuliskan kesimpulan hasil percobaan kelompokmu, lalu bacakan di depan kelas!

Petunjuk Guru:

Guru mengingatkan kembali mengenai peristiwa perubahan wujud zat.
Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan perubahan wujud zat.

Ayo Uji Dirimu

- A. Apakah kamu paham tentang pembelajaran ini? Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

	Ya	Tidak
1. Aku bisa membuat surat undangan tidak resmi		
2. Aku bisa menceritakan pengalamanku dalam membuat undangan.		
3. Aku bisa melakukan percobaan peristiwa pengembunan.		

- B. Apabila ada materi yang belum kamu pahami, coba pelajari kembali materi tersebut!



Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 013 Koto Tuo
Kelas / Semester	: V (Lima) / II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 3	: Peristiwa Mengisi Kemerdekaan
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 70 MENIT

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Memahami informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan
- 4.5.1 Menyajikan informasi penting dari teks narasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami informasi penting dari teks narasi
2. Siswa dapat menyajikan informasi penting dari teks narasi

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menghargai jasa para pahlawan
2. Ragam seni rupa daerah
3. Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Langkah pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum belajar menurut agama dan keyakinan masing-masing. ⇒ Guru mengabsen kehadiran siswa. ⇒ Guru melakukan apersepsi terhadap pelajaran sebelumnya. ⇒ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada subtema ” <i>Peristiwa Mengisi Kemerdekaan</i>” kepada peserta didik. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan Indikator yang telah ditentukan ⇒ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. ⇒ Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya. ⇒ Guru memberi sejumlah kartu (<i>Chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya. 	40 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru memimpin jalannya diskusi ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya ⇒ Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi. ⇒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara. 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ Guru melakukan refleksi seluruh kegiatan pembelajaran hari ini. ⇒ Peserta didik dan guru bersama-sama membuat simpulan mengenai materi yang sudah dipelajari pada pembelajaran ini tentang cara menghargai jasa para pahlawan, ragam seni rupa daerah, dan membuat keputusan mengenai permasalahan dalam hidup yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila. ⇒ Guru menunjuk salah seorang peserta didik memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	15 enit

MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran

- a. Alat peraga atau gambar ragam seni rupa daerah.

2. Sumber Belajar

- a. Buku Tematik MI Kelas V Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” halaman 131-135.
- b. Buku-buku penunjang lain yang relevan.
- c. Sumber lain yang relevan (internet)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN

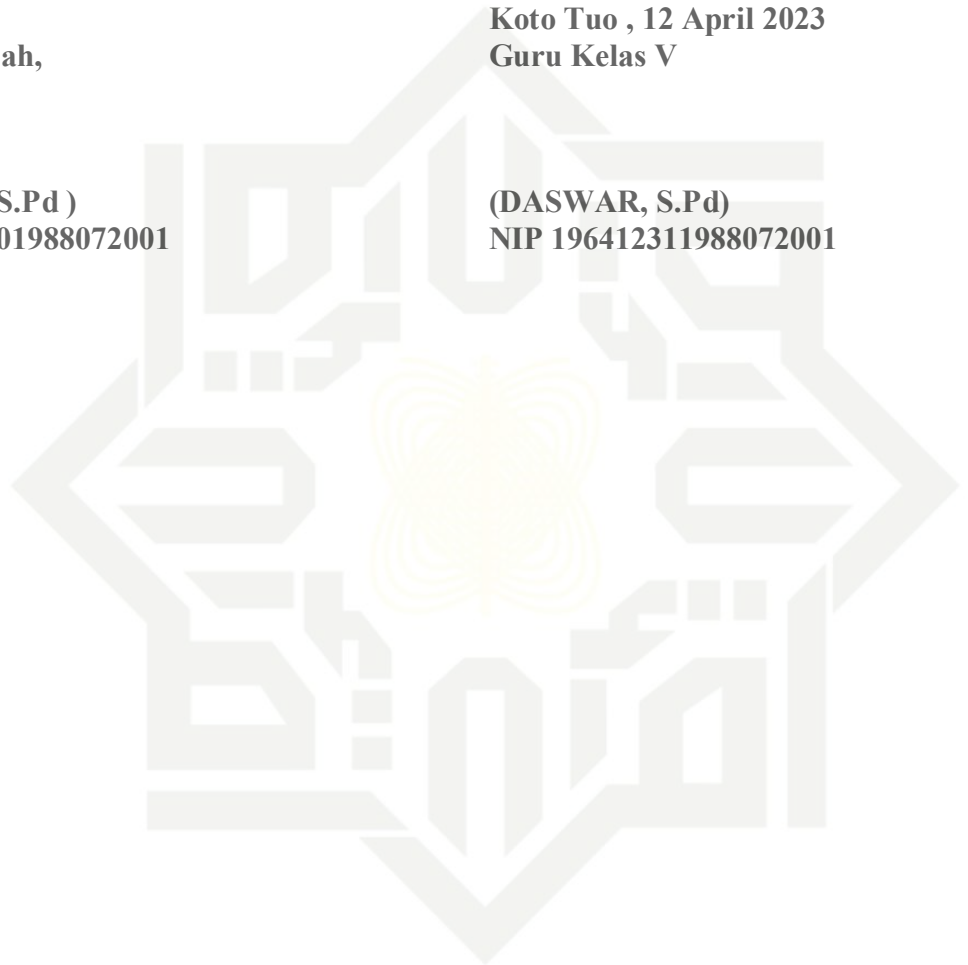
Penilaian dapat dilakukan dari awal pembelajaran, proses pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dapat diberikan guru dari beberapa aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Mengetahui
Kepala Sekolah,**

**(Hj SALMI, S.Pd)
NIP 196610101988072001**

**Koto Tuo , 12 April 2023
Guru Kelas V**

**(DASWAR, S.Pd)
NIP 196412311988072001**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI :

Pembelajaran 6

Setelah minum, Riyan menghampiri ibunya di ruang keluarga. Ibu Riyan sedang membaca majalah. Pada majalah tersebut Riyan membaca berita mengenai prestasi anak Indonesia yang mendunia. Riyan ingin meraih prestasi seperti anak tersebut.



Sumber: Dokumentasi penerbit Gambar 3.15 Riyan dan ibunya sedang membaca majalah

Ibu Riyan mengatakan bahwa belajar dengan rajin dan mengukir prestasi merupakan salah satu cara kita dalam mengisi kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan. Berbagai peristiwa dari masa penjajahan melahirkan banyak pejuang dan pahlawan bagi bangsa kita. Jasa para pahlawan mereka begitu besar. Kita pun harus menghargainya. Bagaimanakah caranya? Bacalah bacaan berikut dengan saksama.

Ayo Membaca

Menghargai Jasa Para Pahlawan

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawannya. Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia. Tanpa jasa mereka, kita tidak dapat menjadi seperti sekarang ini. Pahlawan adalah orang yang gagah berani dan rela berkorban untuk membela kebenaran. Sikap menghargai pahlawan harus kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa cara menghargai jasa para pahlawan.

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 131

1. Mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan untuk menghargai jasa-jasanya.
2. Menghormati simbol-simbol negara seperti lambang burung garuda, bendera Merah Putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan sebagainya.
3. Belajar dengan tekun hingga kita juga dapat ikut mengabdikan dan membangun negeri kita agar tidak ketinggalan dari bangsa lain.
4. Membantu saudara-saudara kita yang terkena musibah.
5. Menjaga kelestarian alam.
6. Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan masyarakat.
7. Membantu pekerjaan orang tua atau orang yang di sekitarnya dengan ikhlas.
8. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri untuk memajukan pengusaha lokal.
9. Ikut serta dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.
10. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
11. Mempelajari dan melestarikan keragaman budaya.

Ayo Menulis

Setelah membaca teks di atas, tuliskan cara menghargai jasa para pahlawan bangsa. Tuliskan pada tabel di bawah ini.

No.	Cara Menghargai Jasa Para Pahlawan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Petunjuk Guru:
Guru menjelaskan berbagai cara menghargai jasa para pahlawan. Siswa diminta menuliskan pendapatnya mengenai cara untuk menghargai jasa para pahlawan.


132 Tematik Kelas V SD/MI Tema 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Riyan dan ibunya melanjutkan membaca majalah. Halaman berikutnya pada majalah tersebut membahas mengenai pembuatan batik tulis. Kamu telah mempelajari sebelumnya bahwa batik merupakan salah satu contoh karya seni rupa daerah. Selain batik, masih ada bentuk seni rupa daerah yang lain, yaitu sebagai berikut.

1. **Kain Tenun**
Kerajinan kain tenun banyak terdapat di Kalimantan, Minangkabau, Sumatra Utara, NTT, NTB, Lampung, Flores, Sulawesi, dan Sumatra Selatan. Setiap daerah memiliki motif khas masing-masing. Nama kain tenun di tiap daerah juga berbeda, misalnya ulos di Sumatra Utara dan songket di Palembang.




Sumber: <http://www.jadipratiainsongket.com/wp-content/uploads/2015/03/grosir-songket-palembang-030715.jpg>
Gambar 3.14 Kain songket Palembang

2. **Wayang**
Wayang digunakan sebagai hiasan sekaligus untuk pertunjukan. Jenis wayang terdiri atas wayang kulit (dari kulit kerbau) dan wayang golek (dari kayu). Daerah penghasil kerajinan wayang adalah Bali, Yogyakarta, dan Surakarta.



Sumber: <http://www.wayang-store.com/wp-content/uploads/2016/12/W5-Wayang-1-Kopi-emas.jpg>
Gambar 3.17 Wayang kulit Kresna

3. **Seni Lukis**
Seni lukis daerah adalah satu cabang dari seni rupa yang mengutamakan unsur kebudayaan dari suatu daerah. Seni lukis daerah memiliki berbagai jenis tema.



Sumber: <http://www.arnet.com/WebServices/Images/33009488/CvGFQGF3CD-CRv480CZ2 RD1-Wagen-Balul-penari.jpg>
Gambar 3.18 Seni lukis bertema penari Bali

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Karyaku

Kamu sudah mengetahui beragam jenis seni rupa daerah. Buatlah gambar salah satu contoh seni rupa daerah tersebut pada buku gambarmu. Beri warna hasil gambarmu agar lebih menarik. Setelah selesai, ceritakan mengenai hasil karya gambarmu di depan kelas.

Petunjuk Guru:
Guru menyebutkan contoh seni rupa daerah. Siswa diminta membuat sebuah karya gambar tentang seni rupa daerah.

Ketika sedang membaca majalah, tiba-tiba Ardi menghampiri Riyan. Ardi menarik lengan baju Riyan dan memaksa meminaminya bermain mobil-mobilan. Tetapi Riyan masih ingin membaca majalah bersama ibu. Ardi menangis. Riyan mencoba menenangkan Ardi. Riyan berkata pada Ardi bahwa dia ingin melanjutkan membaca majalah sebentar lagi. Setelah selesai dia akan menemani Ardi bermain mobil-mobilan. Ardi setuju dan berhenti menangis. Ibu sangat bangga melihat anak-anaknya yang saling menyayangi.

Di dalam kehidupan sehari-hari kamu pasti pernah mengalami berbagai permasalahan, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Jika menghadapi masalah, kita harus menyelesaikannya dengan sikap yang baik, seperti yang dilakukan oleh Riyan dan Ardi.

Ayo Lakukan

Bacalah beberapa permasalahan berikut. Bagaimana cara yang tepat untuk menghadapinya?

1. Bel istirahat telah berbunyi. Semua siswa keluar kelas dan melakukan kegiatannya masing-masing. Ada yang membeli makanan di kantin, membaca buku, bermain, dan sebagainya. Riyan dan Made sedang menikmati bekal makanan yang dibawa dari rumah. Ketika sedang makan, tiba-tiba Beta datang dengan langkah yang tergesa-gesa. Beta tidak sengaja menenggol Riyan dan menumpahkan penganan Riyan. Melihat makanannya tumpah, Riyan merasa sedih. Dengan wajah yang penuh penyesalan, Beta meminta maaf kepada Riyan.
 - a. Jika kamu jadi Riyan, apa yang akan kamu lakukan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Benarkah tindakan yang dilakukan Beta setelah melakukan kesalahan pada Rivan? Apa yang seharusnya Beta lakukan? Jelaskan jawabanmu!

2. Tidak lama kemudian, bel masuk telah berbunyi. Pak Abdul masuk kelas dan mengumumkan bahwa akan diadakan ulangan secara mendadak. Karena tidak belajar, Made mengerjakan soal dengan menyontek temannya. Benarkah tindakan yang dilakukan Made? Jelaskan jawabanmu!

Petunjuk Guru:
Guru membimbing siswa dalam mengambil keputusan terhadap permasalahan sehari-hari.

Ayo Uji Dirimu

A. Apakah kamu paham tentang pembelajaran ini?
Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

	Ya	Tidak
1. Aku bisa menyebutkan cara-cara menghargai jasa para pahlawan.		
2. Aku bisa menyebutkan contoh seni rupa daerah.		
3. Aku bisa menggambar salah satu seni rupa daerah.		
4. Aku dapat menanggapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.		

B. Apabila ada materi yang belum kamu pahami, coba pelajari kembali materi tersebut!

Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan 135

Lampiran 6

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING*
*CHIPS***

No	Aktivitas Yang Diamati	Deskriptor	Skor
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan guru sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan 2. Guru menyajikan materi dengan menarik 3. Guru menjelaskan pokok bahasan dengan suara yang lantang 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 2. Guru membentuk kelompok dengan mempertimbangkan kemampuan setiap siswa 3. Guru mengarahkan siswa untuk mengubah tempat duduknya agar membentuk kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat LKPD sesuai materi yang akan dipelajari 2. Guru membuat LKPD dengan menarik 3. Guru memberi waktu kepada siswa untuk melakukan diskusi agar siswa memahami LKPD 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
4	Guru memberi sejumlah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.</p>	<p>masing-masing siswa 4-5 kartu (<i>chips</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kartu 3. Guru meminta siswa agar bersiap untuk memulai diskusi 	<p>muncul</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<p>5</p>	<p>Guru memimpin jalannya diskusi</p>	<p>Guru memimpin jalan diskusi dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengontrol situasi kelas saat diskusi berlangsung 2. Guru menyampaikan jalannya diskusi dengan tutur yang baik dan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<p>6</p>	<p>Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya 2. Guru meminta setiap kelompok menampilkan hasil diskusinya dengan baik 3. Guru meminta siswa agar berani dalam menyampaikan hasil diskusinya 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<p>7</p>	<p>Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi dengan tegas. 2. Guru memastikan bahwa siswa meletakkan satu persatu kartunya 3. Guru mengumpulkan kartu pada setiap kelompok dengan rapi. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi dalam diskusi 2. Guru meminta siswa untuk bertanya, menjawab ataupun menanggapi 3. Guru meminta siswa untuk menganghabiskan setiap kartu yang dipegang siswa, agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
<p>9</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memperjelas materi yang telah dipelajari siswa 2. Guru menyimpulkan pembelajaran 3. Guru menutup jalannya diskusi serta menutup pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Lampiran 7

**OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TALKING CHIPS***

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : I (Satu)
 Pertemuan : 1 (Satu)

Petunjuk Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah
		Skla Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan			√		2
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.			√		
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.		√			3
4	Guru memberi sejumlah kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.			√		2
5	Guru memimpin jalannya diskusi			√		2
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya			√		2
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.			√		2
8	Guru memberikan kesempatan kepada		√			3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta	siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.				
Nilik UIN Suska Riau	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.		√		2
	Jumlah	18			
	Persentase (%)	50%			
	Kategori	Cukup sempurna			

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Sangat Sempurna
- 2) 3 = Sempurna
- 3) 2 = Cukup Sempurna
- 4) 1 = Kurang Sempurna

Koto Tuo, April 2023

Observer

Daswar, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

**OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TALKING CHIPS***

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : I (Satu)
 Pertemuan : 2 (Dua)

Petunjuk Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 2				Jumlah
		Skla Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan		√			3
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.			√		
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.		√			3
4	Guru memberi sejumlah kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.			√		2
5	Guru memimpin jalannya diskusi		√			3
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya			√		2
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.			√		2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 2				Jumlah
		Skla Nilai				
		4	3	2	1	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.		√			3
6	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.			√		2
Jumlah		20				
Persentase (%)		55,55%				
Kategori		Cukup sempurna				

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Sangat Sempurna
- 2) 3 = Sempurna
- 3) 2 = Cukup Sempurna
- 4) 1 = Kurang Sempurna

Koto Tuo, April 2023

Observer

Daswar, S.Pd

Lampiran 9

**OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TALKING CHIPS***

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : II (Dua)
 Pertemuan : 1 (Satu)

Petunjuk Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 1				Jumlah
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan		√			3
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.	√				4
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.		√			3
4	Guru memberi sejumlah kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.		√			3
5	Guru memimpin jalannya diskusi		√			3
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya		√			3
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.		√			3
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tersebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.		√			3
9	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.		√			3
Jumlah		28				
Persentase (%)		77,77%				
Kategori		Sempurna				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koto Tuo, April 2023

Observer

Daswar, S.Pd

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Sangat Sempurna
- 2) 3 = Sempurna
- 3) 2 = Cukup Sempurna
- 4) 1 = Kurang Sempurna

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

**OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TALKING CHIPS***

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : II (Dua)
 Pertemuan : 2 (Dua)

Petunjuk Observasi

Berilah tanda (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan 2				Jumlah
		Skla Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan KD dan indikator pokok bahasan		√			3
2	Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda.	√				4
3	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk di diskusikan bersama kelompoknya.		√			3
4	Guru memberi sejumlah kartu (<i>chips</i>) kepada setiap siswa sebelum kelompok memulai tugasnya.		√			3
5	Guru memimpin jalannya diskusi		√			3
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya	√				4
7	Guru memberi perintah kepada siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok, apabila sudah menyampaikan pendapat dalam diskusi.		√			3
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berlomba-lomba untuk berkontribusi dalam diskusi tesebut seperti bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dengan memegang kartu berbicara.		√			3
9	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan serta menutup proses pembelajaran.	√				4
	Jumlah	30				
	Persentase (%)	83,33%				
	Kategori	Sangat Sempurna				

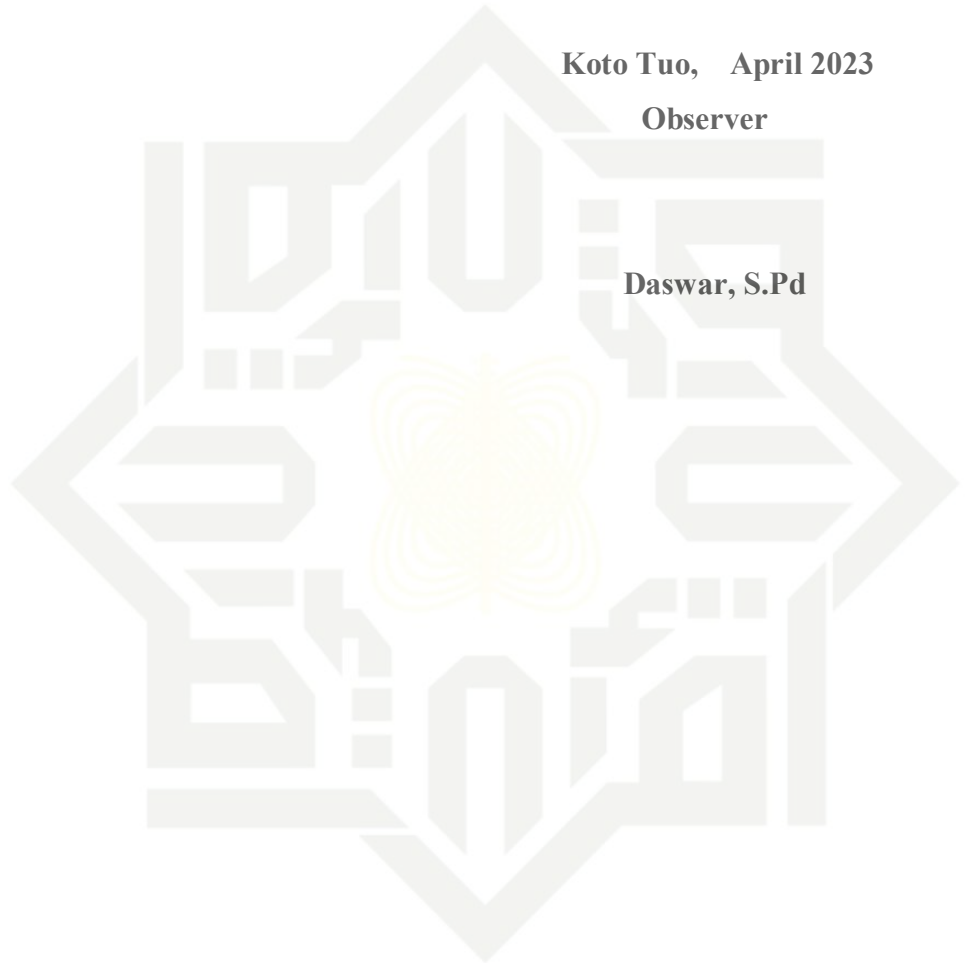
Keterangan Skor :

- 1) 4 = Sangat Sempurna
- 2) 3 = Sempurna
- 3) 2 = Cukup Sempurna
- 4) 1 = Kurang Sempurna

Koto Tuo, April 2023

Observer

Daswar, S.Pd



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TALKING CHIPS***

No	Aktivitas yang diamati	Deskriptor	Skor
1	Siswa menyimak pelajaran yang disajikan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak pelajaran yang disajikan dengan baik Siswa tidak bercerita saat guru menjelaskan pelajaran Siswa memperhatikan penjelasan guru 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul
2	Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bekerja sama dalam membentuk kelompok Siswa membentuk kelompoknya berbentuk lingkaran kecil, yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 orang Siswa duduk di dalam kelompoknya masing-masing 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul
3	Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memahami LKPD dengan baik Siswa dengan kompak mengerjakan LKPD dengan benar Siswa menyelesaikan LKPD 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul
4	Siswa memegang kartu (<i>chips</i>) yang guru berikan	<ol style="list-style-type: none"> salah satu dari anggota kelompok mengamankan semua kartu yang diberikan guru untuk kelompoknya ketua kelompok membagikan kartu disetiap anggotanya 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Setiap siswa memegang kartunya masing-masing	
5	Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti diskusi dengan baik 2. Siswa tidak bermain saat diskusi berlangsung 3. Siswa mengikuti arahan guru dengan tertib. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
6	Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. menampilkan hasil diskusi dengan baik 2. menjelaskan dengan berani 3. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
7	Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa meletakkan satu persatu kartunya dengan rapi 2. Siswa mengumpulkan satu persatu kartunya sesuai dengan arahan guru 3. Siswa berani untuk menyampaikan pendapat 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
8	Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa aktif bertanya 2. Siswa sangat berkontribusi dalam diskusi 3. Siswa menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul
9	Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bisa menyimpulkan pembelajaran dengan benar 2. Siswa mengikuti kegiatan penutup dengan baik 3. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan suara yang lantang 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TALKING CHIPS***

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : I (Satu)
 Pertemuan : 1 (Satu)

Petunjuk Observasi

Berilah angka 1-4 apabila :

Dilakukan Dengan Sangat Sempurna = 4
 Dilakukan Dengan Sempurna = 3
 Dilakukan Dengan Cukup Sempurna = 2
 Dilakukan Dengan Kurang Sempurna = 1

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									JML
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20
2	Siswa 02	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
3	Siswa 03	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
4	Siswa 04	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	3	3	2	2	21
8	Siswa 08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
13	Siswa 13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
14	Siswa 14	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
20	Siswa 20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
22	Siswa 22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
24	Siswa 24	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
Jumlah		51	50	50	48	52	51	50	49	51	452
Persentase (%)		53,13%	52,08%	52,08%	50,00%	54,17%	53,13%	52,08%	51,04%	53,13%	52,31%
Kategori		Cukup Sempurna									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru
- B. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- C. Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru.
- D. Siswa memegang kartu (*Chips*) yang guru berikan
- E. Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru.
- F. Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF
TALKING CHIPS**

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : I (Satu)
 Pertemuan : 2 (Dua)

Petunjuk Observasi

Berilah angka 1-4 apabila :

Dilakukan Dengan Sangat Sempurna = 4
 Dilakukan Dengan Sempurna = 3
 Dilakukan Dengan Cukup Sempurna = 2
 Dilakukan Dengan Kurang Sempurna = 1

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									JML
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20
2	Siswa 02	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23
3	Siswa 03	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
4	Siswa 04	2	3	3	3	2	2	3	2	2	22
5	Siswa 05	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
6	Siswa 06	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20
7	Siswa 07	3	2	2	3	3	3	3	2	2	23
8	Siswa 08	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
9	Siswa 09	2	2	2	3	2	2	2	2	3	20
10	Siswa 10	2	2	3	2	3	2	2	2	3	21
11	Siswa 11	2	3	2	2	3	3	2	2	2	21
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
13	Siswa 13	3	2	3	2	2	3	2	3	3	23
14	Siswa 14	3	2	2	2	3	2	3	2	2	21
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	3	2	2	2	20
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	2	2	3	3	21
17	Siswa 17	2	2	3	2	2	2	3	2	2	20
18	Siswa 18	2	3	2	2	2	3	2	3	2	21
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	2	2	2	2	21
20	Siswa 20	2	2	2	3	2	2	3	2	2	20
21	Siswa 21	2	2	3	3	2	2	2	3	2	21
22	Siswa 22	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20
23	Siswa 23	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
24	Siswa 24	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20
Jumlah		55	55	57	55	57	55	54	54	55	497
Persentase (%)		57,29%	57,29%	59,38%	57,29%	59,38%	57,29%	56,25%	56,25%	57,29%	57,52%
Kategori		Cukup Sempurna									

Keterangan:

- A. Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru
- B. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- C. Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru.
- D. Siswa memegang kartu (*Chips*) yang guru berikan
- E. Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru.
- F. Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF
TALKING CHIPS**

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : II (Dua)
 Pertemuan : 1 (Satu)

Petunjuk Observasi

Berilah angka 1-4 apabila :

Dilakukan Dengan Sangat Sempurna = 4
 Dilakukan Dengan Sempurna = 3
 Dilakukan Dengan Cukup Sempurna = 2
 Dilakukan Dengan Kurang Sempurna = 1

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									JML
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
3	Siswa 03	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
11	Siswa 11	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	Siswa 13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Siswa 15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	Siswa 22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
23	Siswa 23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
Jumlah		76	75	74	73	74	74	73	76	74	669
Persentase (%)		79,16 %	78,12 %	77,08 %	76,04 %	77,08 %	77,08 %	76,04 %	79,16 %	77,08 %	79,74%
Kategori		Sempurna									

Keterangan:

- A. Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru
- B. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- C. Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru.
- D. Siswa memegang kartu (*Chips*) yang guru berikan
- E. Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru.
- F. Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi
- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF
TALKING CHIPS**

Nama : Ulfa Maisyarah
 NIM : 11910822935
 Pokok Bahasan : Bahasa Indonesia
 Siklus : II (Dua)
 Pertemuan : 2 (Dua)

Petunjuk Observasi

Berilah angka 1-4 apabila :

Dilakukan Dengan Sangat Sempurna = 4
 Dilakukan Dengan Sempurna = 3
 Dilakukan Dengan Cukup Sempurna = 2
 Dilakukan Dengan Kurang Sempurna = 1

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa									JML
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	Siswa 01	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
	Siswa 02	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33
	Siswa 03	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
	Siswa 04	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
	Siswa 05	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
	Siswa 06	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
	Siswa 07	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
	Siswa 08	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
	Siswa 09	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31
	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
	Siswa 11	4	4	3	4	3	3	4	4	3	32
	Siswa 12	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
	Siswa 13	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
	Siswa	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14											
15	Siswa	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
16	Siswa	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
17	Siswa	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
18	Siswa	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
19	Siswa	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
20	Siswa	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
21	Siswa	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
22	Siswa	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
23	Siswa	3	4	3	4	4	3	4	3	4	32
24	Siswa	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
Jumlah		83	82	84	81	84	83	81	84	83	745
Persentase (%)		86,45%	85,41%	87,50%	84,37%	87,50%	86,45%	84,37%	87,50%	86,45%	86,22%
Kategori		Sangat Sempurna									

Keterangan:

- A. Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru
- B. Siswa membentuk kelompok dengan menggabungkan beberapa meja menjadi satu lingkaran kecil.
- C. Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan guru.
- D. Siswa memegang kartu (*Chips*) yang guru berikan
- E. Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru.
- F. Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya.
- G. Siswa meletakkan satu persatu kartunya di tengah kelompok apabila selesai berbicara atau setelah selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.

- H. Siswa mempersiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- I. Siswa bersama-sama menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

**RUBRIK PENILAIAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA**

No.	Aspek	Keterangan	Skor
1	Pelafalan	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator pelafalan walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator pelafalan walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator pelafalan walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
2	Intonasi	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo, walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator intonasi walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator intonasi walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator intonasi walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
3	Kosakata/ Kalimat	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) menguasai banyak kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) menguasai banyak kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator Kosakata/Kalimat walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator	2

No.	Aspek	Keterangan	Skor
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Kosakata/Kalimat walaupun dengan bantuan.	
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Kosakata/Kalimat walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kelancaran	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator kelancaran walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator kelancaran walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator kelancaran walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mimik/ Ekspresi	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan serta tanpa bantuan	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan walaupun dengan bantuan	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator Mimik/ Ekspresi walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Mimik/ Ekspresi walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Mimik/ Ekspresi walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1

Keterangan:

- 5 : Sangat sempurna
 4 : Sempurna
 3 : Cukup Sempurna
 2 : Kurang Sempurna
 1 : Sangat Kurang Sempurna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	2	3	1	2	10
2	Siswa 02	1	2	2	2	2	9
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	2	3	1	2	10
5	Siswa 05	2	1	2	2	2	9
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	10
7	Siswa 07	2	2	2	2	2	10
8	Siswa 08	3	2	1	2	2	10
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	10
10	Siswa 10	2	1	2	2	2	9
11	Siswa 11	2	2	2	2	2	10
12	Siswa 12	1	2	2	2	2	9
13	Siswa 13	2	2	3	2	2	11
14	Siswa 14	2	2	2	1	3	10
15	Siswa 15	3	1	2	2	2	10
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10
17	Siswa 17	2	2	1	2	2	9
18	Siswa 18	1	2	2	2	2	9
19	Siswa 19	2	1	2	1	2	8
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	11
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	10
22	Siswa 22	1	2	3	2	2	10
23	Siswa 23	2	2	2	2	3	11
24	Siswa 24	1	3	2	2	2	10
Jumlah		46	45	50	44	50	235
Persentase (%)		47,91%	46,87%	52,08%	45,83%	52,08%	48,95%
Kategori		Kurang Sempurna					

Indikator Keterampilan Berbicara :

- A. Lafal
- B. Intonasi
- C. Kosa Kata/Kalimat
- D. Hafalan
- E. Mimik/Ekspresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	2	3	2	2	11
2	Siswa 02	3	3	2	2	2	12
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	2	3	2	2	11
5	Siswa 05	2	3	2	2	2	11
6	Siswa 06	2	2	3	2	2	11
7	Siswa 07	2	3	2	2	2	11
8	Siswa 08	3	3	2	2	2	12
9	Siswa 09	2	2	3	2	3	12
10	Siswa 10	2	2	2	3	2	11
11	Siswa 11	3	2	2	2	2	11
12	Siswa 12	2	2	2	2	2	10
13	Siswa 13	2	2	3	2	2	11
14	Siswa 14	2	2	3	2	3	12
15	Siswa 15	3	2	2	2	3	12
16	Siswa 16	2	2	2	2	2	10
17	Siswa 17	2	3	2	2	2	11
18	Siswa 18	2	2	2	2	3	11
19	Siswa 19	2	2	3	2	2	11
20	Siswa 20	3	2	3	2	2	12
21	Siswa 21	2	3	2	2	2	11
22	Siswa 22	2	2	3	2	2	11
23	Siswa 23	2	2	2	2	3	11
24	Siswa 24	2	3	2	2	2	11
Jumlah		53	55	57	49	53	267
Persentase (%)		55,20%	57,29%	59,37%	51,04%	55,20%	55,62%
Kategori		Cukup Sempurna					

Indikator Keterampilan Berbicara :

- A. Lafal
- B. Intonasi
- C. Kosa Kata/Kalimat
- D. Hafalan
- E. Mimik/Ekspresi

Lampiran 19

Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

Kode Siswa	Indikator Keterampilan Berbicara					Jumlah
	A	B	C	D	E	
Siswa 01	3	4	3	3	3	16
Siswa 02	4	3	4	3	4	18
Siswa 03	3	4	3	4	3	17
Siswa 04	4	3	3	3	3	16
Siswa 05	4	3	3	4	3	17
Siswa 06	3	3	3	4	3	16
Siswa 07	3	3	3	3	3	15
Siswa 08	3	4	3	4	3	17
Siswa 09	3	3	3	4	3	16
Siswa 10	4	3	3	3	3	16
Siswa 11	3	3	4	3	3	16
Siswa 12	3	3	3	4	3	16
Siswa 13	4	3	3	3	4	17
Siswa 14	3	4	3	4	3	17
Siswa 15	3	3	3	3	4	16
Siswa 16	3	3	3	4	3	16
Siswa 17	4	3	3	3	3	16
Siswa 18	3	4	3	3	3	16
Siswa 19	3	3	3	4	3	16
Siswa 20	3	3	4	3	4	17
Siswa 21	3	3	3	3	3	15
Siswa 22	3	3	3	3	4	16
Siswa 23	4	3	4	3	3	17
Siswa 24	3	3	3	4	3	16
Jumlah	79	77	76	82	77	391
Persentase (%)	82,29%	80,20%	79,16%	85,41%	80,20%	81,45%
Kategori	Sempurna					

Indikator Keterampilan Berbicara :

- A. Lafal
- B. Intonasi
- C. Kosa Kata/Kalimat
- D. Hafalan
- E. Mimik/Ekspresi

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



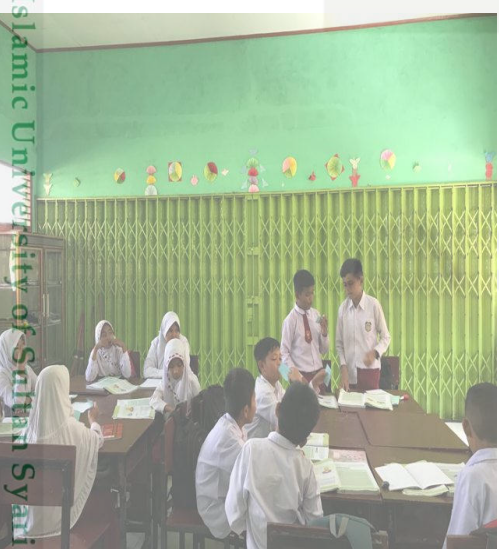
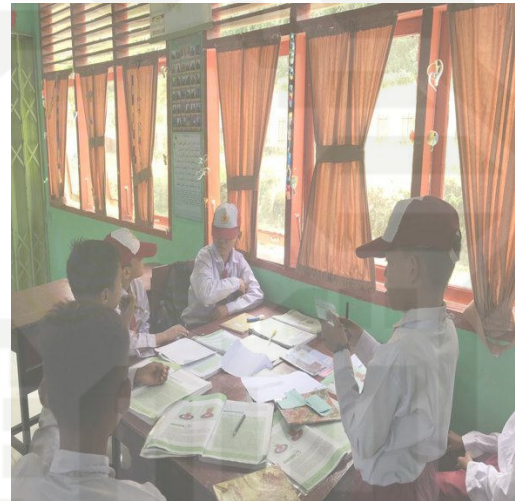
Lampiran 20

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. S. Soekarno No. 155 Km. 16 Tangpin Pekanbaru, Riau 28293 P.O. BOX 1024 Telp. (0761) 961547
 Fax. (0761) 561547 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info_uin-suska@ yahoo.co.id

Nomor: Un.04/T.H.4-PP.00.9.939/2023 Pekanbaru, 18 Januari 2023

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
 Yth. Vera Sardila, M.Pd.

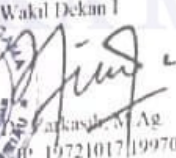
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru


Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: UIFA MAISYARAH
NIM	: 11910822935
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I

 arkasib, M. Ag.
 ip: 197210171997031004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tarpan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 707307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA


Jenis yang dibimbing :
 Seminar usul Penelitian : -
 Penulisan Laporan Penelitian : -
 Nama Pembimbing : Vera Sardua, M.Pd
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : -
 Nama Mahasiswa : Uifa Maisyarah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910822935
 Kegiatan : Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
15 Mei 2023	Bimbingan Bab IV		
22 Mei 2023	Bimbingan Pengolahan Data		
29 Mei 2023	Bimbingan Bab V		
05 Juni 2023	Bimbingan Abstrak & Lampiran		
07 Juni 2023	ACC Munasakel		

Pekanbaru, 9 Juni 2023
 Pembimbing,


 Vera Sardua, M.Pd.
 NIP.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soelhrantoe No 155 Km 18 Tampian Pekanbaru Riau 20293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04 F.IL/PP.00.9.6843/2023 Pekanbaru, 30 Maret 2023 M
 Status : Biasa
 Jumlah Lembar : 1 (Satu) Proposal
 Tujuan : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada :
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

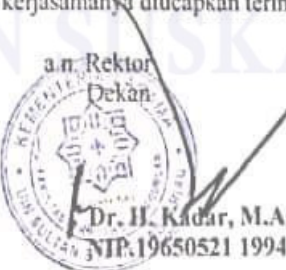
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ULFA MAISYARAH
NIM	: 11910822935
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2023
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
 Lokasi Penelitian : SDN 013 Koto Tuo
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Maret 2023 s.d 30 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Busan :
 for UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55498
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04F.II/PP.00.9/6843/2023 Tanggal 30 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

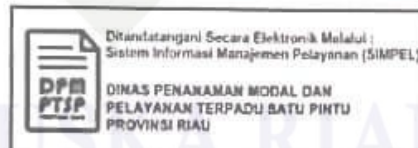
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ULFA MAISYARAH |
| 2. NIM / KTP | : | 119108229350 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 013 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH DASAR NEGERI 013 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 April 2023



Tembusan :

Ditampilkan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H.R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 071/BKBP/2023/274

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55498 Tanggal 05 April 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada :

1. Nama	: ULFA MAISYARAH
2. NIM	: 11910822935
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 013 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	: SDN 013 KOTO TUO KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KAB. KAMPAR


Dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 10 Mei 2023

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
Kepala Bidang Idiologi, wawasan kebangsaan dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SDN 013 Koto Tuo Kec. XIII Koto Kampar Kab. Kampar.
2. Dekan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Ulfa Maisyarah, dilahirkan di Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Riau, pada tanggal 05 Februari 2001. Anak dari pasangan ayahanda **Abd. Gani** dan ibunda **Nurzeni**. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis mempunyai satu orang kakak perempuan bernama Ayu Murni Ariska, S.Psi, satu orang adek perempuan yang bernama Lisdiana, dan dua orang adek laki-laki yang bernama M. Rafa Syahputra dan M. Rafi Marselo.

Penulis mengawali Pendidikan di SDN 013 Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMPN 002 Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 1 XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan Studi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU melalui jalur Mandiri pada tahun 2019. Alhamdulillah penulis telah lulus pada tahun 2023.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Pujud, Rokan Hilir (Rohil). Dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di MI Istiqomah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 013 Koto Tuo dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Chips* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.**